



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2020 - 2024**

Jl. Prof Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang
Telp : (024) 76918201 ext : – 5; Fax : (024) 76918206
Laman : www.fh.undip.ac.id



SALINAN

**PERATURAN
DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOMOR 1 TAHUN 2020**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
PERIODE 2020 - 2024

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Pasal 78 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang statuta Universitas Diponegoro;
- b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 -2024;
- c. bahwa berkenaan dengan butir a dan b tersebut, maka perlu menyusun Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 - 2024;
- d. bahwa penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Peraturan Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5721);
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019-2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 tahun 2016 dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 19 tahun 2017;
10. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 24 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Universitas Diponegoro tahun 2019;
11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di bawah Rektor Universitas Diponegoro
12. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 05/UN7.P/KP/2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas pada Universitas Diponegoro Masa Jabatan Tahun 2019-2024;

Memperhatikan : Lembar Pengesahan Senat Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Nomor : 5/ UN7.5.1.1/HK/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO PERIODE 2020 – 2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah Kegiatan Manajemen Organisasi yang digunakan untuk Menetapkan Prioritas , Memfokuskan Energi dan Sumberdaya, Arah Kebijakan, serta Memperkuat Kinerja Operasional dalam rangka mencapai Visi dan Misi Organisasi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro secara Efektif dan Efisien.

Pasal 2

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 selanjutnya disebut Renstra Fakultas Hukum Undip Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

Pasal 3

Renstra Fakultas Hukum Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan di Fakultas Hukum Undip Tahun 2020-2024.

Pasal 4

Renstra Fakultas Hukum Undip Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas Pendahuluan; Analisis Lingkungan, Nilai, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja dan Program, Kerangka Regulasi, Kelembagaan, Analisis Resiko dan Program per Bidang; Kerangka Pendanaan; dan Penutup sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

Pasal 4

Unit Kerja, Program Studi, Bagian wajib melaksanakan Peraturan Dekan ini.

Pasal 5

Pada saat Peraturan Dekan ini mulai berlaku, Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Nomor 128/UN7.5.1/HK/2018 tentang Revisi Renstra Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Dekan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal, 1 Juli 2020
DEKAN,



PROF. DR. RETNO SARASWATI, S.H., M.HUM
NIP 196711191993032002

TEMBUSAN: disampaikan kepada Yth. :

1. Rektor Universitas Diponegoro;
2. Para Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro;
3. Ketua Program di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro;
4. Sekretaris Program di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro;
5. Arsip.



PENGESAHAN

RENSTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2020 – 2024 Nomor 5. / UN7.5.1.1/HK/ 2020

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, setelah dilakukan pembahasan dalam rapat Senat Fakultas Hukum atas revisi Rencana Strategis Fakultas Hukum Tahun 2020 – 2024, maka Senat Fakultas Hukum Universitas Diponegoro menyetujui dan mengesahkan Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.

Renstra Fakultas Hukum Tahun 2020 – 2024 telah disesuaikan dengan Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024, merupakan peta jalan Fakultas Hukum Tahun 2020 – 2024 sebagai dasar rujukan penyusunan RKAT, penetapan kebijakan, dan pengambilan keputusan.

Kami berharap Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 bukan sekedar dokumen formal perencanaan fakultas, namun harus diimplementasikan sampai pada tataran operasional yaitu program – program dan kegiatan yang terukur.

Selanjutnya Dekan akan segera menerbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 sebagai dasar hukum bagi program pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada proses penyusunan Revisi Renstra ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Semarang, 30 Juni 2020

Ketua Senat Fakultas Hukum Undip,

Prof. Dr. Budi Santoso, S.H., M.Hum
NIP 19610051986031002

KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (Undip) Tahun 2020-2024 ini disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangan dan isu-isu terkini yang terkait dengan pendidikan tinggi. Renstra ini disusun sebagai upaya pencapaian Fakultas Hukum menjadi Fakultas Hukum yang Progresif berdasarkan Nilai - Nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan yang Berbasis Riset Berkelas Dunia Tahun 2025” merupakan penjabaran lebih lanjut dari strategi pengembangan Undip 2000-2025 yang terbagi dalam lima fase, yaitu fase I peningkatan efisiensi internal (2000-2005), fase II persiapan sebagai universitas riset (2005-2010), fase III embrio universitas riset (2010-2014), fase IV universitas riset (2015-2019) dan fase V penguatan universitas riset (2020-2024), fase pematangan WCU (2025-2029), fase aktualisasi WCU (2030-2034) dan fase rujukan WCU (2035-2039) serta senantiasa disinkronkan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025 dan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2039.

Rencana strategi sebagai dokumen yang mendasari keberhasilan dan kegagalan dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Renstra Fakultas setiap tahap dapat melakukan perbaikan-perbaikan atau peningkatan kinerja dan evaluasi secara jujur dan transparan.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Hukum dalam menyusun Rencana Program Kerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang baik (*good faculty of law university governance*).

Kami berharap dengan Renstra ini dapat menumbuhkan komitmen kepada semua pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan kinerja fakultas. Selanjutnya dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Senat Fakultas, para Staf Pengajar dan Tenaga Kependidikan yang telah memberi masukan-masukan sebagai pendukung penyempurnaannya.

Semarang, 29 Juni 2020

Dekan,

Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP 196711191993032002

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Peraturan Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Nomor 1 Tahun 2020	ii
Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	1
1.2. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis	3
1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis	3
1.4. Pencapaian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	6
1.5. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis	9
BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN	11
2.1. Analisis Lingkungan Strategis	11
2.2. Critical Success Factor.....	25
BAB III. NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SETRATEGIS.....	28
3.1. Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.....	28
3.2. Visi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	29
3.3. Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.....	31
3.4. Tujuan Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	31
3.5. Sasaran Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	32
BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM	34
4.1. Arah Kebijakan	34
4.2. Strategi	39
4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program	42
BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG	51
5.1. Kerangka Regulasi	51
5.2. Kerangka Kelembagaan	52
5.3. Analisis Resiko	55
5.4. Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang	65

BAB VI. KERANGKA PENDANAAN.....	98
6.1. Sumber Penerimaan	99
6.2. Kebutuhan Belanja	99
6.3. Strategi Penerimaan.....	102
6.4. Kebijakan Pendanaan	102
BAB VII. PENUTUP.....	104

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro merupakan Fakultas tertua di lingkungan Universitas Diponegoro. Fakultas Hukum Universitas Diponegoro merupakan lanjutan dari Fakultas Hukum Universitas Semarang (Yayasan Universitas Semarang) dengan Akta Notaris RM. Soeprpto tanggal 21 Desember 1956 Nomor 59 : Berita Negara tanggal 18 Januari 1957 Nomor 59.

Universitas Semarang secara resmi dibuka pada tanggal 9 Januari 1957 di Ruang Sidang Balai Kota Semarang dengan kuliah umum oleh Mr. Imam Bardjo selaku Presiden Universitas Semarang yang pertama dengan judul "Hak-hak Asasi Manusia". Pendirian Universitas Semarang ini ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat luas dan juga dari Pemerintah Daerah Jawa Tengah. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I Jawa Tengah dalam suratnya tertanggal 2 Juni 1957 Nomor U.159/II/1957 telah memohon kepada pemerintah pusat agar Universitas Semarang mendapat pengakuan dari pemerintah. Fakultas pertama yang didirikan ialah Fakultas Hukum yang segera diikuti oleh Akademi Administrasi Negara, Akademi Tata Niaga dan Akademi Teknik.

Pada saat pembukaannya Fakultas Hukum sudah mempunyai 178 mahasiswa dengan perincian : 118 orang di Tingkat I, 28 orang di Tingkat II dan 32 orang sebagai mahasiswa pendengar. Mereka yang diterima di Tingkat II ialah mereka yang berasal dari universitas-universitas lain (negeri dan swasta) yang sudah duduk di tingkat tersebut.

Pada kesempatan peringatan Dies Natalis ke-3 Universitas Semarang yang diadakan pada tanggal 9 Januari 1960 Presiden Republik Indonesia berkenan memberi nama baru kepada Universitas Semarang, yaitu : Universitas Diponegoro yang masih tetap merupakan Universitas swasta.

Pada tahun 1968 diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 116 Tahun 1968 Tanggal 2 Desember 1968 yang menetapkan Fakultas dan Pengetahuan Masyarakat menjadi Fakultas Hukum, selanjutnya pada 1 Januari 1969 dijadikan tanggal berdirinya Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Dalam perkembangannya kemudian, untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya pendidikan lanjut bagi para sarjana hukum di kota Semarang, maka pada tahun 1980/1981 diselenggarakan Program Pendidikan Pascasarjana (S-2) Ilmu Hukum. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan

Tinggi kepada Universitas Indonesia Nomor: 325/D/T82 tanggal 21 April 1982, penyelenggaraan pendidikan Strata 2 (S-2) ini diadakan melalui Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) yang dikaitkan pada Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 155/DIKTI/Kep/1993, Program Pendidikan Pascasarjana tersebut menjadi mandiri sebagai Program Magister (S-2) Ilmu Hukum Universitas Diponegoro. Sebagai salah satu upaya untuk memberikan layanan yang lebih luas kepada masyarakat, maka Program Magister Ilmu Hukum telah menjalin kerjasama institusional dengan Kejaksaan Agung RI (Surat Perjanjian Nomor: B.450/C15/1998 dan Nomor: 01/ PT09/PMIH/KS/1998) yang khusus membuka Program Khusus S-2 Kejaksaan. Serta kerjasama dengan Departemen Kehakiman dan HAM (Surat Perjanjian Kerjasama Nomor: M398.KP.11 tahun 1999) yang membuka Program Khusus S-2 Departemen Kehakiman dan HAM.

Di samping Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang juga membuka Program Studi Magister Kenotariatan. Program ini merupakan peningkatan jenjang pendidikan sebelumnya yaitu Pendidikan Spesialis (Sp.1) yang diselenggarakan sejak tahun 1981 (berdasar Keputusan Dekan Fakultas Hukum Undip Nomor: 21/PT09.1/1981 tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Kenotariatan pada Bagian Keperdataan dan Kenotariatan Fakultas Hukum Undip tanggal 22 Juni 1981, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI Nomor: 12/ Dikti/Kep/1984 tentang Pembentukan Program Studi Notariat (Sp.1) pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang tanggal 20 Maret 1984). Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 81/ DIKTI/Kep/2000 tanggal 7 April 2000 tentang Perubahan Status Program Pendidikan Spesialis Notariat (Sp.1) menjadi Program Magister Kenotariatan, maka sejak tahun akademik 2000/2001 berubah menjadi Program Magister Kenotariatan (S-2) Universitas Diponegoro.

Perkembangan berikutnya, dalam rangka menyediakan pendidikan lanjutan bagi lulusan Strata 2 (baik dari Program Magister Ilmu Hukum maupun Program Magister Kenotariatan), maka dibukalah Program Pendidikan Doktor (Strata 3) Ilmu Hukum (dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 207/DIKTI/Kep/1995 tanggal 15 Juli 1995 tentang Pembentukan Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro). Program ini diselenggarakan dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dengan daya penalaran kritis serta watak intelektual yang peka terhadap masalah kemanusiaan.

1.2. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 (Renstra FH Undip 2020-2024) ini disusun berdasarkan kewajiban yang timbul dari Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, dimana setiap Unit Kerja di lingkungan Universitas Diponegoro, yakni termasuk di dalamnya Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, wajib menyusun Renstra dengan berpedoman pada Peraturan Rektor tersebut.

Renstra FH Undip 2020-2024 ini merupakan dokumen mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja. Dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Lebih spesifik dokumen meliputi :

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;
- c) Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target dan Program;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang;
- e) Kerangka Pendanaan.

Renstra Fakultas Hukum Universitas Diponegoro 2020-2024 ini sebagai acuan bagi pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit/satuan kerja terkait di lingkungan Undip dalam menyusun Rencana Program Kegiatan Tahunan (RPKT), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Renstra juga menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas/fakultas yang baik (good university governance/GUG) dan menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan Undip yang berkelanjutan, serta dalam upaya pencapaian target Undip sebagai 500 besar universitas kelas dunia dalam 5 tahun ke depan.

1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Sejak ditetapkannya Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan setelah diterbitkannya Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, maka Fakultas Hukum

Universitas Diponegoro perlu memiliki Renstra yang dapat memastikan suatu tata kelola yang terintegrasi dari semua aspek, baik akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, bisnis, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Renstra Fakultas Hukum Universitas Diponegoro 2020-2024 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Universitas Diponegoro secara khusus yang antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L)
- q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

- r. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Depdiknas sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
- s. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
- t. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
- u. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- v. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
- w. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro 2020-2024;
- x. Peraturan Dekan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro 2020-2024.

1.4. Pencapaian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Penyusunan Renstra FH Undip 2020 - 2024 ini didasarkan pada target dan capaian kinerja Tahun 2015-2019, dengan capaian Tahun 2019 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja FH Undip Tahun 2020 - 2024. Realisasi Capaian IKU Tahun 2019 merupakan kompilasi capaian IKU masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan beberapa penyesuaian data unit yang terkait.

Tabel 1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian Tw.4	Data Dukung Tw.4	Status Review	Hasil Review
01	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	kumulatif	60	28	28	2	
02	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	kumulatif	35	30	30	2	
03	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	kumulatif	4	4	4	2	
04	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	kumulatif	1	0	0	0	
05	Jumlah Profesor	orang	kumulatif	18	18	18	2	
06	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	kumulatif	24	23	2	2	
07	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	kumulatif	50	50	2	2	
08	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	kumulatif	1:26	31,2	5	2	
09	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	12	13	13	2	

10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	nominal	12	18	18	2	
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	nominal	1	2	2	2	
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	nominal	26,00	30,00	1	2	
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	nominal	2	2	2	2	
14	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal /tahun	nominal	6	6	6	2	
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	nominal	12	18	2	2	
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	nominal	50	124	7	2	
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	nominal	250	281	11	2	
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	nominal	125	305	1	1	Jumlah mhs miskin terdiri dari bidik misi dan UKT 1-2,
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community- Government (ABCG)	unit	kumulatif	1	1	1	2	
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	nominal	50,00	19,00	2	2	
20b	Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs	mata kuliah		2	0	0	0	
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	kumulatif	1	1	1	2	
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	kumulatif	4	4	4	2	
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	nominal	50	47	47	2	
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/tahun	nominal	4	58	58	2	
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	15	13	13	2	
26	Jumlah sitasi	publikasi /tahun	nominal	80	2.290	1	2	
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/LN	orang/tahun	nominal	2	4	4	2	
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	kumulatif	10	32	32	2	
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	kumulatif	10	11	11	2	
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	nominal	10	65	65	2	
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	nominal	102	101	2	2	
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	nominal	18	4	1	2	
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	3	0	0	0	
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	2	0	0	0	
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	nominal	100.000.000	0	0	0	

36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	kumulatif	10	22	22	2	
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	kumulatif	10	10	10	2	
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	10	46	46	2	
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	kumulatif	5	142	142	2	
40b	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	nominal	92	61	61	2	
41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	kumulatif	5	5	5	2	
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	nominal	102	64	2	2	
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	nominal	1.020.000.000	990.000.000	2	2	
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	6	2	1	2	
45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah	nominal	50.000.000	229.037.000	1	2	
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	1	3	3	2	
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	0	0	2	
48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	0	0	0	
49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah	nominal	400.000.000	474.674.091	1	2	
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	1	1	1	2	
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	1	4	4	2	
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	nominal	20	21	21	2	
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	kumulatif	35	16	16	2	
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI	nominal	35	24	24	2	
55	Jumlah Paten	paten	nominal	0	0	0	0	
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe	nominal	2	0	0	2	
57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe	nominal	0	0	0	0	
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0	0	0	
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	nominal	10	2	2	2	
60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	nominal	102	102	102	2	
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah	nominal	204.000.000	408.000.000	2	2	
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	nominal	1	2	2	2	
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	kumulatif	0	0	0	0	
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	kumulatif	2	2	2	2	

65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah	nominal	40.200.000	35.053.333	1	2	
66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang	kumulatif	5.000	8.169	2	2	
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	kumulatif	0	0	0	2	
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	persentase	75	75	1	2	
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	persentase	100	100	8	2	
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	-	128 Kbps : 1 mhs	69 Kbps:1 mhs	2	2	
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	nominal	100	52	52	2	
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	persentase	100,00	96,00	2	2	
73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	persentase	75,00	63,00	2	2	
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	-	Jumlah Temuan Menurun	Jumlah Temuan Menurun	0	2	
75	Opini laporan keuangan	opini	-	WTP	WTP	0	2	
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	-	Tepat Waktu/Periodik	Tepat Waktu/Periodik	0	2	
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	persentase	75,00	75,00	2	2	
78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	nominal	1,60	1,70	1	2	

1.5. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis

Universitas Diponegoro, sebagai institusi pendidikan tinggi, mempunyai peran mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan tinggi yang otonom telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi: Universitas Diponegoro tahun 2020 menjadi universitas riset yang unggul. Hal ini berarti menciptakan atmosfer akademik untuk mendukung budaya riset yang hasilnya dapat dipublikasikan dan diaplikasikan di masyarakat dan/atau industri menjadi suatu keharusan.

Penyusunan Renstra diawali dengan tahapan persiapan, yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja masa lalu, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait.

Dilanjutkan dengan tahapan analisis lingkungan strategis atas kondisi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu strategis. Hasil tahapan ini dilanjutkan untuk penentuan visi

dan misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024. Tahapan berikutnya adalah penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program prioritas, kegiatan dan indikator kinerja. Indikator kinerja program selanjutnya dilengkapi dengan target kinerja dan pendanaan. Penyusunan dokumen Renstra Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 dilakukan dengan merujuk dan/atau disesuaikan dengan Rentra Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.

BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN

2.1. Analisis Lingkungan Strategis

Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

2.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dituntut untuk terus bergerak maju dan berinovasi untuk dapat menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Hal ini mendorong FH Undip untuk senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

2.1.1.1. Kondisi Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi FH Undip dalam perencanaan dan pengembangan FH Undip 5 tahun kedepan.

a. United Nation's Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

Dengan tidak berlakunya Tujuan Pembangunan Milenium sejak akhir 2015, maka PBB telah mengeluarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi FH Undip daya saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan.

Peran dan kontribusi FH Undip dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui tiga aspek tridharma perguruan tinggi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, serta mewujudkan Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia yang mampu bersinergi dengan muatan 17 tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN-SDGs).

b. Human Capital Index (HCI)

Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen- komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (*survival*), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di bawah 1, pemerintah pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan mengalokasikan 20 persen anggaran untuk Pendidikan. Meskipun, khusus komponen 2 dalam HCI yaitu kualitas dan kuantitas pendidikan, Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia walaupun Malaysia termasuk dalam negara *upper-middle income*. Hampir di semua komponen perhitungan HCI, kondisi Indonesia lebih baik dari kelompok pendapatan rendah- menengah (*lower-middle income countries*). Hal ini tetap menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi lebih baik di tingkat HCI. FH Undip menitik beratkan peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan buku ajar, monograf, *book chapters*, dan buku teks berbahasa Inggris serta peningkatan sumberdaya manusia melalui penyediaan anggaran untuk kegiatan riset inovatif, dan penjaminan mutu.

c. Global Competitiveness Index

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara, sedangkan China pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat 28. Kelemahan Indonesia pada aspek : inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya Iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan

peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relatif suatu bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain (seluruh bangsa) pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi : Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif.

FH Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. FH Undip juga meningkatkan kapasitas entrepreneurship mindset mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. FH Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia. Upaya internasionalisasi pendidikan juga banyak dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai upaya proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada. Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, FH Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (*hard competence*) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (*soft competence*) dan kemampuan tambahan (*supplement competence*). Penguasaan *soft skill* mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan

cokurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Undip mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (*problem solving*), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu di lapangan/industri di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jati diri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (*long life learning*). Pendidikan Pascasarjana di lingkungan FH Undip harus mendapat perhatian besar karena sebagai andalan untuk menghasilkan produk-produk penelitian yang inovatif dan inventif serta publikasi internasional.

e. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan Blue Print tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor. Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship.

Peran FH Undip adalah mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum FH Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan.

f. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (smart industri) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv. Pilar utama dalam era ini berupa Internet of Thing, big data, augmented reality, cyber security, artificial intelligence, additive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu connection, cyber, content/context, community, dan customization.

FH Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan

internasional. FH Undip memanfaatkan teknologi informasi (TI) dengan mengembangkan *e-learning* dan *cyber learning* yakni dengan menerapkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem *Single Sign-On* (SSO) yang dibangun oleh Universitas Diponegoro. Kedepannya diharapkan semua data dan informasi di Fakultas Hukum Undip dapat terrekap secara baik, rinci, lengkap dan jelas dalam sistem informasi yang akan terhubung dengan pusat data di tingkat Universitas, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (*database*) secara *realtime* akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

2.1.1.2. Kondisi Lingkungan Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, FH Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi FH Undip 5 tahun kedepan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pembuat kebijakan di lingkungan FH Undip.

a. Fakultas Hukum pada Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Tahapan pencapaian Visi FH Undip Tahun 2020-2024 yakni Menjadi Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia pada Tahun 2025 dengan mendukung pencapaian Visi UNDIP Tahun 2020-2024 yakni penguatan universitas riset serta pencapaian peringkat Undip menuju 500 besar kelas dunia. Untuk menjadi Fakultas Hukum yang berkelas Dunia maka FH UNDIP harus berlomba secara kompetitif dengan Fakultas Hukum dari Perguruan Tinggi lainnya tidak hanya di tingkat nasional namun di tingkat internasional. Adapaun empat indikator yang dinilai yang mempengaruhi pemeringkatan Fakultas Hukum yakni :

- 1) Reputasi Akademik (*Academic Reputation*)
- 2) Reputasi Penerima Kerja (*Employer Reputation*)
- 3) Kutipan Riset (*Research Citation per paper*)
- 4) Produktivitas Karya Tulis yang dipublikasi (*H-index*)

Dari keempat indikator tersebut, Fakultas Hukum Undip belum memenuhi kriteria 500 besar pemeringkatan perguruan tinggi berdasarkan *law subject*. Hal

ini menjadi tugas bagi FH Undip untuk meningkatkan performa sesuai dengan keempat indikator tersebut dan menerapkannya dalam kebijakan dan program kerja selama lima tahun ke depan.

b. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, dimana sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

2.1.2. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal FH Undip merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2015- 2019.

Sejalan dengan Status Universitas Diponegoro sebagai PTNBH memberikan kemudahan untuk usulan pendirian program studi baru secara internal. Pada tahun 2022 Fakultas Hukum akan melakukan pengembangan program studi yaitu dengan pembukaan program studi baru.

Pengembangan/ pembukaan konsentrasi baru pada program studi sebidang dapat menjadi alternative selain pendirian program studi baru, karena secara kelembagaan kebutuhan konsentrasi baru pada program studi dapat terpenuhi seperti kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan.

Fakultas Hukum pada tahun 2022 akan membuka **Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)**. Animo Program Studi S1 Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro pada tahun 2019 menduduki peringkat pertama bidang

Sosialhumaniora sehingga sangatlah perlu mengembangkan Program Studi S1 Hukum Diluar Kampus Utama.

Pengembangan program studi tersebut didasarkan pada analisis kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

A. Kekuatan (Strengths)

Beberapa kekuatan yang dimiliki Fakultas Hukum Universitas Diponegoro antara lain:

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:

1. Keterlibatan sivitas akademik dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan renstra prodi
2. Komitmen pimpinan baik level prodi, fakultas maupun universitas
3. Sistem kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil serta efisien dan efektif
4. Evaluasi program yang berkelanjutan
5. Standar mutu dari universitas (LP2MP)
6. Adanya kerjasama dengan instansi atau organisasi terkait

Mahasiswa dan Lulusan:

1. Sistem rekrutmen dan persyaratan mahasiswa baru dengan standar yang cukup tinggi
2. Mahasiswa baru S2 dan S3 yang berasal dari seluruh Indonesia dan berbagai PTN/PTS
3. Cukup tingginya peminat menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
4. Tingkat kelulusan tepat waktu cukup tinggi
5. IPK yang cukup tinggi bagi lulusan
6. Kepuasan lulusan terhadap kompetensi yang diperoleh
7. Kurikulum yang relevan dengan permintaan / kebutuhan dunia kerja.
8. Lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya

Sumber Daya Manusia:

1. Dosen seluruhnya (100%) berijazah S2 dan 46,27 % Berijazah Doktor
2. Terdapat 17 % dosen memiliki jabatan akademik guru besar, 56,88% berjabatan akademik lektor kepala serta seluruh dosen bersertifikasi.
3. Kualifikasi pendidikan pegawai 30,95% sarjana, baik S1 dan S2, dan 4,76% berpendidikan D3.

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:

1. Kurikulum sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNl bidang Pendidikan, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Kompetensi Lulusan sesuai dengan visi misi
3. Metode pembelajaran SCL.
4. Suasana akademik yang kondusif

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi:

1. Sumber dana cukup memadai.
2. Penggunaan dana sesuai perencanaan.
3. Sarana dan prasarana yang memadai.
4. Ketersediaan fasilitas internet dan intranet.
5. Dukungan hardware yang mendukung sistem informasi.

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama:

1. Jumlah penelitian dosen tinggi
2. Sebagian penelitian dosen berasal dari Hibah Nasional.
3. Kerjasama dengan instansi dan organisasi terkait.
4. Kapasitas keilmuan dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat memadai
5. Kebijakan Fakultas Hukum yang sangat kondusif untuk kegiatan penelitan dan pengabdian.

B. Kelemahan (Weakness)

Beberapa kelemahan yang dimiliki Fakultas Hukum Universitas Diponegoro antara lain:

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:

1. Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan manajerial pengelolaan program.
2. *Punishment* (sanksi) yang belum optimal
3. Hasil evaluasi audit internal belum maksimal ditindaklanjuti

Mahasiswa dan Lulusan:

1. Terbatasnya tata aturan dan tata kelola organisasi kemahasiswaan sesuai dengan bidang minat, penalaran dan kesejahteraan

2. Minimnya prestasi mahasiswa tingkat Magister dan Doktor karena tidak ada lomba atau kompetisi antar mahasiswa , baik di tingkat lokal maupun nasional
3. Keinginan lulusan untuk bekerja di kota-kota besar

Sumber Daya Manusia:

1. Kurangnya jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi
2. Motivasi Dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dari Lektor dan Lektor Kepala ke Guru Besar belum maksimal
3. Motivasi Dosen dalam menyusun modul perkuliahan dan buku ajar belum optimal
4. Penempatan tenaga kependidikan masih belum sepenuhnya sesuai antara keahlian dan atau pendidikan dengan bidang penugasan
5. Terbatasnya jumlah dan proporsionalitas tenaga kependidikan yang berkualitas dan kompeten

Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:

1. Keberagaman asal usul mahasiswa
2. Minat baca yang belum memadai
3. Kemampuan analisis mahasiswa
4. Konsistensi materi kuliah dengan kontrak pembelajaran

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi:

1. Sumber dana sebagian besar masih berasal dari Mahasiswa.
2. Kurang maksimalnya pemanfaatan sarpras oleh mahasiswa.
3. *Bandwidth* kurang maksimal

Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja

sama:

1. Dana penelitian PT masih rendah
2. Tema penelitian yang belum maksimal menyentuh dan memberikan kontribusi riil terhadap pembangunan nasional
3. Rendahnya publikasi jurnal nasional terakreditasi atau internasional mahasiswa S2 dan S3
4. Kurang progresif dalam mencari sumber dana penelitian dengan pihak ketiga
5. Rendahnya penelitian yang bersifat internasional

Tabel 2. 1. Analisis Lingkungan Strategis

Analisis Kondisi Lingkungan	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
Lingkungan Eksternal Makro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya komersialisasi bagi produk riset Perguruan Tinggi secara mandiri maupun bermitra; 2. Meningkatnya kebutuhan produk industry digital yang kreatif dan inovatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya pendapatan dari mahasiswa akibat perkembangan persaingan investasi dunia pendidikan tinggi yang semakin massive; 2. Liberalisasi Pendidikan Tinggi dan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia; 3. Kemajuan negara-negara tetangga berbahsa Inggris di ASEAN khususnya dapat menarik minat mahasiswa kita untuk belajar kesana; 4. Tumbuhnya Program Studi terbuka berbasis daring (online).
Lingkungan Eksternal Mikro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia; 2. Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap mengenai pentingnya pendidikan tinggi; 3. Animo masyarakat untuk masuk ke Undip sangat besar; 4. Potensi pengembangan RGA; 5. Potensi kontribusi alumni bagi institusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan PTN-BH yang dinamis; 2. Subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas; 3. Restrukturisasi jabatan struktural eselon 3 dan 4; 4. Perubahan status ASN.

Analisis Kondisi Lingkungan	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weakness)
Lingkungan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki reputasi sebagai salah satu fakultas terbaik di Indonesia dengan ke empat program studi (S1 Hukum, MIH, MKn, DIH) terakreditasi "A" oleh BAN PT; 2. Kesesuaian kurikulum dengan kurikulum nasional, serta relevan dengan perkembangan pasar 3. Tingginya animo untuk menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Undip (pada 2019 menduduki ranking pertama bidang sosialhumaniora) 4. Memiliki publikasi di jurnal bereputasi terindeks scopus 5. Memiliki Kelas Internasional / IUP 6. Tersedianya laboratorium litigasi dan non litigasi 7. Tersedianya dana penelitian 8. Adanya media forum media publikasi 9. Penelitian melibatkan mahasiswa. 10. Tersedianya penelitian unggulan mahasiswa 11. 90% Sistem Informasi telah terintegrasi. 12. Laman Prodi yang berbahasa Inggris dan update 13. Prestasi Mahasiswa di tingkat Internasional 14. Memiliki orientasi dan ciri penelitian yang diarahkan pada pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari dana dari mahasiswa (SPP) dan Pemerintah masih tinggi. 2. Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industry. 3. Minimnya penelitian dosen diluar dana Selain APBN 4. Belum adanya joint research dengan lembaga/PT Asing 5. Sistem manajemen data masih lemah. 6. Jumlah guru besar baru 17% 7. Jumlah dosen S3 masih 46,67% dari total dosen; 8. Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah; 9. Student mobility masih lemah; 10. Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah; 11. Prestasi mahasiswa tingkat international masih rendah; 12. Belum ter-Akreditasi internasional . 13. Rasio mahasiswa dan dosen belum ideal 14. Perpustakaan belum digitalisasi

berkelanjutan Tata kelola
berbasis system informasi
yang terintergrasi.

15. Fakultas Hukum Undip
termasuk kampus yang
berwawasan lingkungan
(telah memiliki peraturan
tentang pengelolaan energy
dan lingkungan).
16. Sarana prasarana proses
belajar mengajar pada posisi
98%

Tabel 2. 2. Matriks Strategi Berdasarkan Analisis SWOT

Eksternal	(+) Peluang / O (Opportunity)	(-) Tantangan / T (Treaths)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia. 2. Terbukanya komersialisasi bagi produk riset Perguruan Tinggi secara mandiri maupun bermitra. 3. Animo masyarakat untuk masuk ke Fakultas Hukum Undip sangat besar; 4. Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap mengenai pentingnya pendidikan tinggi. 5. Potensi pengembangan RGA; 6. Potensi kontribusi alumni bagi institusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan PTN-BH yang dinamis. 2. Subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas. 3. Liberalisasi pendidikan tinggi dan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia. 4. Kemajuan negara-negara tetangga berbahasa Inggris di ASEAN khususnya dapat menarik minat mahasiswa kita untuk belajar kesana;
(+) Kekuatan / S (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki reputasi sebagai salah satu fakultas terbaik di Indonesia dengan ke empat program studi (S1 Hukum, MIH, MKn, DIH) terakreditasi "A" oleh BAN PT; 2. Kesesuaian kurikulum dengan kurikulum nasional, serta relevan dengan perkembangan pasar 3. Tingginya animo untuk menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Undip (pada 2019 menduduki rangking pertama bidang sosialhumaniora) 4. Memiliki publikasi di jurnal bereputasi terindeks scopus 5. Memiliki Kelas Internasional / IUP 6. Tersedianya laboratorium litigasi dan non litigasi 7. Tersedianya dana penelitian 8. Adanya media forum media publikasi 9. Penelitian melibatkan mahasiswa. 10. Tersedianya penelitian unggulan mahasiswa 11. 90% Sistem Informasi telah terintegrasi. 12. Laman Prodi yang berbahasa Inggris dan update 13. Prestasi Mahasiswa di tingkat ditingkat Internasional 14. Memiliki orientasi dan ciri penelitian yang diarahkan pada pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik 2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0 3. Penyesuaian dengan kurikulum nasional 4. Pembukaan Kelas Internasional / IUP 5. Pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) 6. Menguatkan Riset dan Pengembangan Hukum Progresif 7. Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pendanaan Penelitian dan Publikasi 2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana 3. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui pengembangan Badan Konsultasi Hukum (BKH) menuju profesionalisme, serta pemanfaatan aset (menyewakan gedung dan atau bangunan)

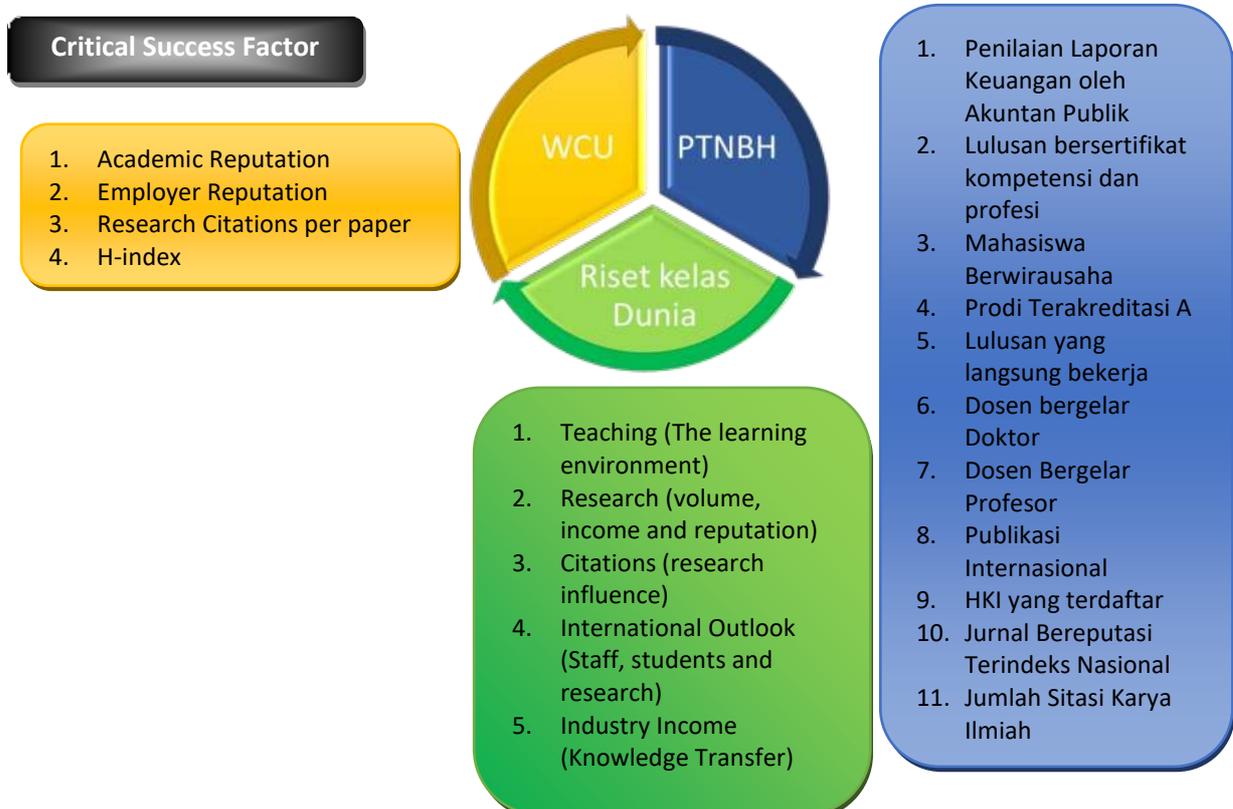
berkelanjutan Tata kelola berbasis system informasi yang terintergrasi. 15. Fakultas Hukum Undip termasuk kampus yang berwawasan lingkungan (telah memiliki peraturan tentang pengelolaan energy dan lingkungan).		
(-) Kelemahan / W (Weakness)	Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari dana dari mahasiswa (SPP) dan Pemerintah masih tinggi. 2. Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industry. 3. Minimnya penelitian dosen diluar dana Selain APBN 4. Belum adanya joint research dengan lembaga/PT Asing 5. Sistem manajemen data masih lemah. 6. Jumlah guru besar baru 17% 7. Jumlah dosen S3 masih 46,67% dari total dosen; 8. Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah; 9. <i>Student mobility</i> masih lemah; 10. Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah; 11. Prestasi mahasiswa tingkat international masih rendah; 12. Belum ter-Akreditasi internasional . 13. Rasio mahasiswa dan dosen belum ideal 14. Perpustakaan belum digitalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan 2. Meningkatkan Reputasi Fakultas Hukum Undip Skala Nasional dan Internasional 3. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi 4. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas Pendidikan 5. Digitalisasi Perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan 2. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Keola, Manajemen Organisasi

2.2 Critical Success Factor

Pencapaian tahapan Visi Fakultas Hukum Undip Tahun 2020 – 2024 yakni Menjadi Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia pada Tahun 2025 dan dalam upaya pencapaian peringkat Fakultas Hukum Undip dalam pemeringkatan universitas berdasarkan subjeknya yakni *law* dalam jajaran 500 besar dunia (pada tahun 2025), serta posisi Undip sebagai PTNBH ada beberapa indikator yang menjadi Critical Success Factor (CSF).

Analisis Critical Success Factor (CSF) dilakukan untuk mengetahui beberapa hal kritis yang menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dalam

pencapaian peringkat Fakultas Hukum Undip menjadi 500 besar dunia berdasarkan subjek yakni *law* dan dalam rangka menjadikan Fakultas Hukum Undip menjadi Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia dalam rangka penguatan posisi Undip sebagai PTNBH



Gambar 2.1. Indikator Pencapaian Target FH Undip Tahun 2020-2024

Tabel 2.3 Critical Success Factor Renstra FH Undip Tahun 2020-2024

Critical Success Factor	Target Pencapaian
Academic Reputation (bobot 50%)	Skor 50 dari 100
Employer Reputation (bobot 30%)	Skor 30 dari 100
Research Citations per paper (bobot 5%)	10 papers terindex scopus dengan rata-rata 4 sitasi per paper (40 sitasi)
H-index (bobot 15%)	h-index 15
Teaching (The learning environment)	Reputation survey: 15% Staff-to-student ratio: 4.5% Doctorate-to-bachelor's ratio: 2.25% Doctorates-awarded-to-academic-staff ratio: 6% Institutional income: 2.25%
Research (volume, income and reputation)	Reputation survey: 18% Research income: 6% Research productivity: 6%
Citations (research influence)	Citations (research influence): 30%
International Outlook (Staff, students and research)	Proportion of international students: 2.5% Proportion of international staff: 2.5% International collaboration: 2.5%

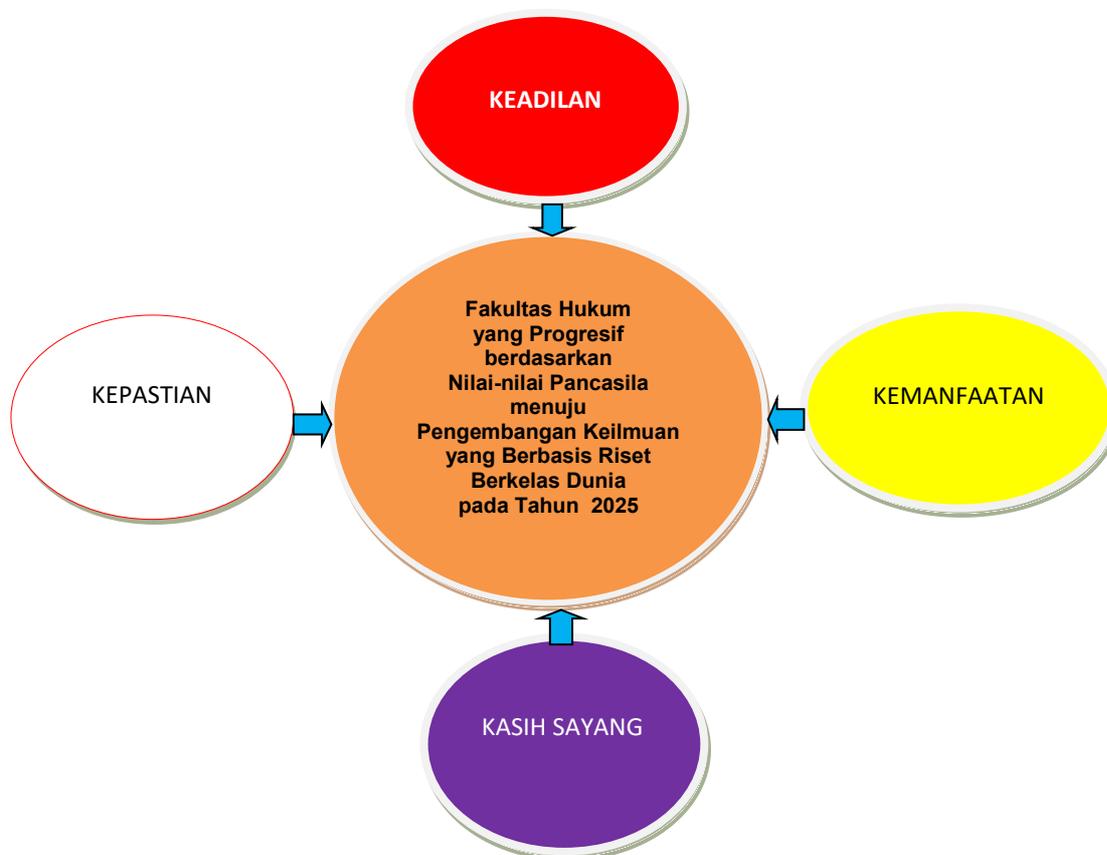
Critical Success Factor	Target Pencapaian
Industry Income (Knowledge Transfer)	Industry income (knowledge transfer): 2.5%
Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Adanya opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik untuk setiap laporan keuangan
Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75% dari jumlah mahasiswa
Mahasiswa Berwirausaha	15 % dari jumlah mahasiswa
Prodi Terakreditasi A	Semua prodi
Lulusan yang langsung bekerja	70% dari jumlah mahasiswa
Dosen bergelar Doktor	60% dari jumlah dosen
Dosen Bergelar Profesor	10% dari jumlah dosen
Publikasi Internasional	10 publikasi per tahun
HKI yang terdaftar	10 per tahun
Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	7 jurnal dalam waktu 5 tahun
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	500 sitasi dalam waktu 5 tahun

BAB III. NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SETRATEGIS

3.1. Nilai-Nilai Pendidikan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Nilai Fakultas Hukum yang menjadi landasan/ falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran secara umum mengikuti nilai yang dianut Universitas Diponegoro, yaitu disarikan dari semangat juang dan kepahlawanan Pangeran Diponegoro yaitu: **Jujur, Berani, Peduli dan Adil**, akan tetapi juga menjunjung empat pilar falsafah hukum yaitu: **KEPASTIAN, KEADILAN, KEMANFAATAN** dan **KASIH SAYANG**, sebagaimana berikut:

Tabel 3.1. Empat pilar/Falsafah Fakultas Hukum



1. Keadilan

Nilai yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, atau teguh pendirian. Fakultas Hukum Undip dalam menjalankan proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi pendukungnya harus menjalankan dengan jujur dan teguh dalam mengikuti peraturan perundangan, transparansi, serta mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

2. Kepastian

Nilai yang mencerminkan suatu peraturan/hukum yang jelas dan logis, tidak menimbulkan keragu – ragan (multi tafsir) atau norma yang tidak menimbulkan konflik.

3. Kemanfaatan

Nilai ini maksudnya bahwa pengembangan ilmu hukum bertujuan memberikan kemanfaatan dan kebahagiaan yang sebesar – besarnya bagi warga masyarakat.

4. Kasih Sayang

Nilai yang mengembangkan sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan berlandaskan hati nurani yang luhur atas dasar pengamalan / atau penegakan hukum.

3.2. Visi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Visi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro: **“Menjadi Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia pada Tahun 2025”**.

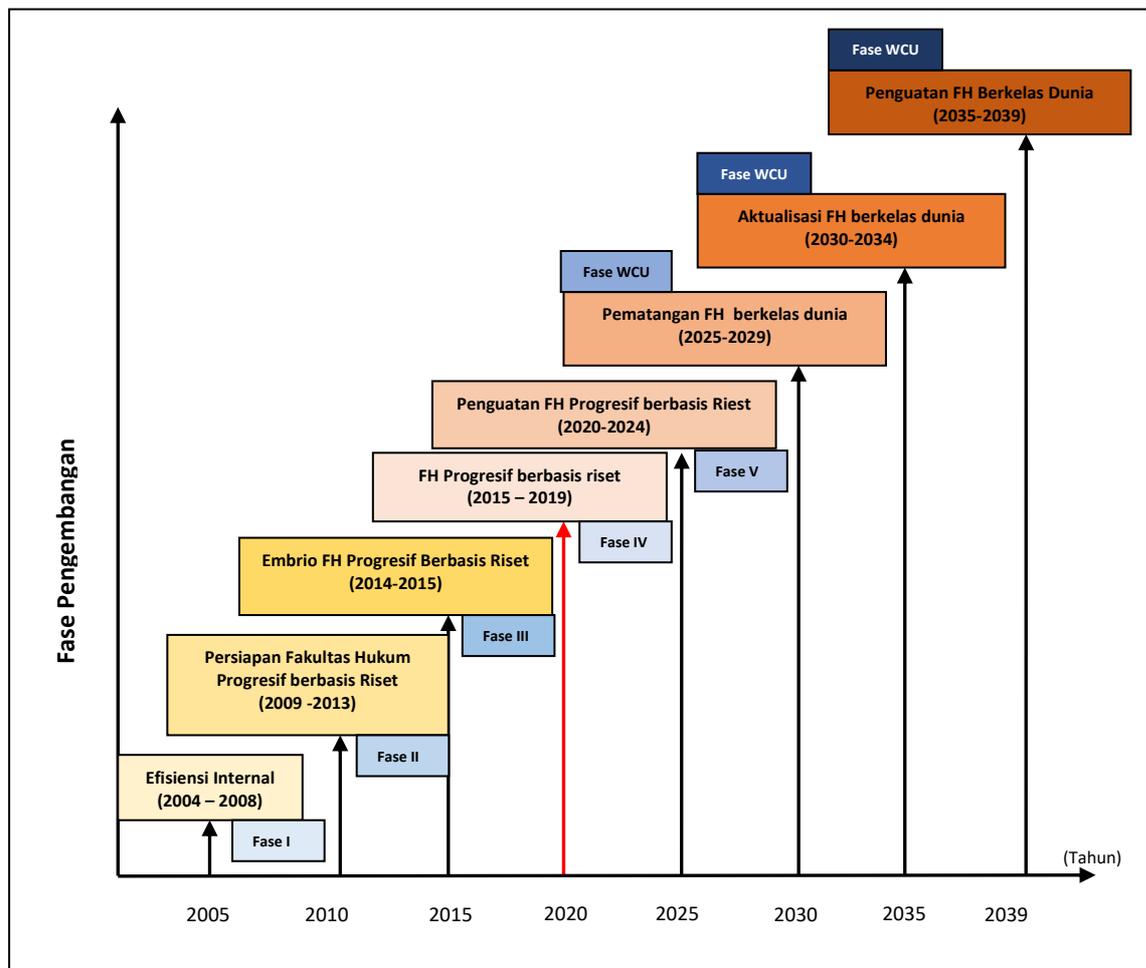
Visi Fakultas Hukum merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi Universitas Diponegoro yaitu **“Menjadi Universitas Riset yang Unggul”**. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 7 tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset yang Unggul, akan dicapai melalui Tridharma, yakni Pendidikan berbasis Riset; Pengabdian Masyarakat berbasis Riset; dan Penelitian Multidisiplin yang berorientasi pada hilirisasi implementasi hasil Riset.

Pendidikan berbasis riset, harus didukung dengan pengembangan kurikulum melalui evaluasi rutin yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dan pasar, fasilitas yang bagus dan mencukupi untuk pengembangannya, serta sumberdaya manusia yang kompeten. Pengabdian masyarakat berbasis riset, harus didukung dengan kegiatan penelitian yang mampu menjawab tantangan, kebutuhan dan masalah yang ada di masyarakat, fasilitas yang bagus serta memadai dan sumberdaya manusia yang kompeten. Sedangkan untuk penelitian multidisiplin yang berorientasi pada hilirisasi implementasi hasil riset, selain pendanaan yang memadai juga harus didukung dengan sumberdaya manusia yang kompeten, fasilitas penelitian yang bagus untuk menjalankan penelitian yang berbasis kebutuhan masyarakat dan pasar.

Pencapaian visi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 sampai pada Fase V yaitu Penguatan Pengembangan Ilmu Hukum Progresif Berbasis Riset, sehingga pada tahap ini yang harus diprioritaskan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
2. Aktif dalam pengembangan bidang hukum Indonesia
3. Meningkatkan pelayanan program doctor
4. Meningkatkan jumlah professor
5. Melibatkan banyak mahasiswa yang terlibat dalam penelitian/riset
6. Mengalokasikan anggaran yang cukup dan mendorong semua dosen untuk meningkatkan kegiatan penelitian.

Tabel 3.2. Tahapan Pencapaian Visi Fakultas Hukum



3.3. Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dijabarkan untuk mempertegas peran strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi.

Misi Fakultas Hukum ini juga memiliki keselarasan yang kuat dengan misi Universitas Diponegoro sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan hukum secara kompeten di bidang ilmu hukum untuk menghasilkan sarjana hukum yang kompetitif dan progresif.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang hukum yang kompetitif dan progresif, bermanfaat bagi kemanusiaan dan pembangunan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang berkelanjutan, dan bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan tujuan untuk memperluas jaringan dengan institusi nasional dan internasional.

3.4. Tujuan Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

1. Menyelenggarakan pendidikan hukum yang bertaraf internasional untuk menghasilkan sarjana hukum, para professional di bidang hukum dan para intelektual di pembaharuan hukum yang berfikir progresif, bermoral dan berlandaskan Pancasila.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang hukum, bertaraf nasional dan internasional, yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang berkelanjutan, yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan pembangunan nasional.
4. Menyelenggarakan jalinan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain baik yang bersifat nasional maupun internasional.
5. Menyelenggarakan evaluasi internal di semua bidang secara teratur untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas dan akreditasi, sesuai standar nasional dan internasional

Tujuan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan Universitas Diponegoro adalah:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa leader, entrepreneur, berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Undip, dan publikasi bertaraf internasional;
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu;
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain

3.5. Sasaran Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Sasaran strategis Universitas Diponegoro selaras dengan sasaran Nasional dan sasaran Kemenristekdikti. Sasaran Nasional utama yang terkait dengan pendidikan yaitu Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat. Sedangkan Sasaran strategis Kemenristekdikti adalah: (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi; (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi; (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan (5) Menguatnya kapasitas inovasi.

Berdasarkan Sasaran strategis di tingkat nasional dan Sasaran Strategis di Kemenristekdikti, maka Sasaran Strategis Universitas Diponegoro adalah:

1. Meningkatnya akses pendidikan, penjaminan mutu akademik dan daya saing/kompetensi dosen dan mahasiswa;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kerjasama akademik;
3. Meningkatnya sumber daya, produktivitas dan mutu penelitian dan publikasi ilmiah;
4. Meningkatnya kerjasama riset dan inovasi, inkubasi, hilirisasi dan komersialisasi hasil riset;
5. Meningkatnya sumber daya, produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat;

6. Meningkatnya jumlah unit dan nilai *revenue generating activities* (RGA);
7. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tata kerja dalam pengembangan institusi dan komunikasi;
8. Meningkatnya kinerja dan kompetensi sumber daya manusia;
9. Meningkatnya efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam tata kelola dan keuangan;
10. Tersedianya fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai.

Sejalan dengan sasaran Universitas Diponegoro maka Sasaran Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan yang baik atas hukum dan sistem hukum Indonesia dalam suasana akademik yang kondusif.
2. Peningkatan efektifitas dan produktifitas para civitas akademika agar dapat menguasai dan memahami pengetahuan ilmiah untuk mengembangkan hukum dan ilmu hukum.
3. Peningkatan kualitas pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu hukum agar lebih memiliki kepekaan terhadap permasalahan keadilan hukum dan masyarakat menuju manusia beradab.
4. Peningkatan manajemen internal, organisasi, kepemimpinan yang tangguh dan memiliki akuntabilitas dan transparan agar tercapai tujuan Fakultas Hukum Undip dalam rangka menuju Fakultas berkelas dunia.

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM

4.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro diselaraskan dengan arah kebijakan Universitas Diponegoro, yaitu:

4.1.1. Penguatan Universitas Riset

Fakultas Hukum dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumberdaya, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset, indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Budaya riset dalam pengembangan hukum progresif
2. Peningkatan bantuan dana riset
3. Peningkatan jumlah profesor
4. Peningkatan jumlah doktor

Penguatan pengembangan hukum progresif berbasis riset ini diukur dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi dana penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, digitalisasi perpustakaan*) serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan tertuang dalam peraturan rector.

*) akan dilaksanakan scan buku-buku perpustakaan pada tahun 2021

4.1.2. Penguatan sebagai PTNBH

Fakultas Hukum pada tahun 2020 – 2024 harus mampu mendukung universitas untuk menduduki peringkat teratas pada klaster 1 pemeringkatan perguruan tinggi, sehingga Universitas Diponegoro meraih peringkat sebagai PTNBH terbaik di Indonesia.

4.1.3. Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro

Ciri dan kekhasan kearifan lokal yang dimiliki Universitas Diponegoro diantaranya yaitu pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, pesisir serta pemberdayaan dan pengelolaan sumberdaya laut dan kemaritiman. Oleh karena itu Fakultas Hukum akan meningkatkan penelitian hukum bidang pemberdayaan laut dan kemaritiman.

4.1.4. Pencapaian World Class University (WCU).

Berdasarkan Arah Kebijakan Strategis Undip, maka arah kebijakan Fakultas Hukum dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2020-2024) sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing lulusan, memperpendek masa tunggu, dan meningkatkan standar kualitas calon mahasiswa baru;
2. Peningkatan kualitas tridharma dengan melakukan inovasi atau terobosan di semua aspek: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan daya saing lulusan dan institusi;
4. Penguatan institusi dengan tata kelola yang prima; dan
5. Pembangunan pusat keunggulan di bidang ilmu (Kelas Internasional/IUP, Peningkatan Standarisasi Laboratorium Peradilan Semu, dan kajian tertentu sebagai perwujudan misi beda (*mission differentiation*)).

Penjabaran Arah Kebijakan Strategis di atas berdasarkan Kebijakan Umum Universitas Diponegoro sesuai Rencana Strategis Universitas Diponegoro 2020-2024 meliputi:

1. Kebijakan Tridharma dan Penjaminan Mutu, terdiri dari: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Inti dari kebijakan tersebut adalah:
 - a. pendidikan melalui pengembangan sistem admisi penerimaan mahasiswa baru berazaskan: pemerataan, keberagaman, keadilan, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif serta memperhatikan kualitas.
 - b. penelitian melalui pengembangan arah, tahapan, dan capaian penelitian yang terukur melalui peta jalan penelitian (*research road map*) masing-masing bidang berorientasi pada pola ilmiah pokok Undip yaitu Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir, serta pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman.
 - c. pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang berorientasi pada kebutuhan atau penyelesaian masalah.
 - d. penjaminan mutu melalui pengembangan system informasi yang handal, transparan, akuntabel, dan auditable dan penerapan *Standard Operating Procedure (SOP) / Manual Procedure* pada seluruh bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kegiatan Pendukung.
2. Kebijakan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan. Inti kebijakan tersebut adalah untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bentuk kebebasan

dan wewenang Profesor dan/ atau Dosen Fakultas Hukum untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

3. Kebijakan Sistem Pendukung, terdiri dari: Sumberdaya Insani, Infrastruktur, Sistem Perencanaan dan Pengembangan Kampus, Organisasi dan Tatakelola, Keuangan dan Pendanaan, Aset dan Investasi, Kerjasama, dan Sistem Informasi. Inti dari kebijakan tersebut adalah:
 - a. Sumberdaya insani melalui pengembangan budaya dan pola pikir (*mindset*) Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa ke dalam budaya PTN Badan Hukum.
 - b. Infrastuktur melalui pengembangan infrastruktur diutamakan untuk kelengkapan fasilitas riset, pendidikan, dan kemahasiswaan dan penyediaan perumahan dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap dalam area *living learning community*.
 - c. Sistem Perencanaan dan Pengembangan Kampus melalui Penyusunan dan perwujudan Master Plan pengembangan kampus yang berorientasi pada: (1) *Academic Multidisciplinary Studies and Research*; (2) *Science and Techno Park*; (3) *Green and Sustainable*; (4) *Living-Learning Community*
 - d. Organisasi dan Tatakelola melalui pengembangan sistem tata kelola dengan menerapkan prinsip *Good UniversityGovernance*
 - e. Keuangan dan pendanaan melalui pengembangan sistem pengelolaan keuangan berdasar tujuh pilar yaitu berbasis kinerja, integratif, transparan, akuntabel, adil/aspiratif, wajar dan tepat waktu.
 - f. Aset dan Investasi melalui pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal untuk kepentingan penyelenggaraan tridharma, kegiatan penunjang akademik, satuan usaha dan pelayanan sosial yang relevan serta penginisiasian pembentukan *HoldingCompany* untuk melaksanakan bisnis komersial
 - g. Kerjasama melalui pengembangan kerjasama strategis di tingkat lokal, nasional maupun internasional, dengan tetap mengacu Visi dan Misi Undip, dan memperhatikan nilai etika, budaya dan kepentingan bangsa.
 - h. Sistem Informasi melalui Penguatan Rencana Induk/Cetak Biru Teknologi dan Sistem Informasi serta penguatan sistem informasi dan pangkalan data yang terpadu, cepat, akurat dan aman untuk

mendukung program Tridharma perguruan tinggi dan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

Disamping itu, juga mempunyai kebijakan untuk meningkatkan peran dan kontribusi FH Undip bagi masyarakat dan bangsa serta mewujudkan Undip menjadi *World Class University*. Dalam usaha mencapai WCU, Fakultas Hukum Undip melaksanakan 6 usaha untuk turut mewujudkan Undip menjadi *World Class University* yaitu :

- 1) Meningkatkan reputasi akademik (*Academic reputation*) pada berbagai bidang yang meliputi : (i) meningkatkan publikasi internasional dan citation per faculty; (ii) pertukaran Dosen tamu dan Peneliti dengan universitas-universitas terkemuka di dunia; (iii) membangun kerjasama dengan industri nasional/ internasional, universitas terkemuka dunia, lembaga-lembaga internasional untuk mendapatkan dana penelitian internasional.
- 2) Meningkatkan Employer reputation melalui usaha : (i) penguatan UCC dengan perusahaan nasional maupun multi nasional; (ii) penguatan sistem informasi dan jejaring Alumni baik di dalam negeri maupun di luar negeri; (iii) Meningkatkan kerjasama dengan Asosiasi Profesi
- 3) Membangun International Branding melalui usaha : (i) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing; (ii) meningkatkan kerjasama akademik dengan universitas terkemuka dunia untuk program dual degree atau joint degree; (iii) menyelenggarakan atau partisipasi pada kegiatan akademik yang bersifat internasional.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran (*teaching quality*) melalui usaha: (i) peningkatan : buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris; (ii) pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi internasional.
- 5) Meningkatkan aksesabilitas melalui usaha menyelenggarakan workshop untuk pengembangan website untuk berbagai tujuan bidang pendidikan maupun penelitian.
- 6) Masuk dalam pemeringkatan universitas berdasarkan subjeknya yakni *law* dalam jajaran 500 besar dunia (pada tahun 2025) dan peringkat 300 besar (tahun 2030), dengan target capaian selama 2020-2024 FH Undip di ranking dunia berada pada posisi 800-1000 (2020), 751-800 (2021), 651- 700 (2022), 601-650 (2023), 551-600 (2024).

Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan maka Fakultas Hukum akan meningkatkan beberapa kegiatan yang terkait dengan pencapaian *World Class University* antara lain :

1. Meningkatkan *visiting Professor*
2. Menjalinkan student exchange ke universitas-universitas di luar negeri
3. Menerima mahasiswa asing
4. Mengirim mahasiswa Program Studi S1 Hukum ke universitas asing/luar negeri
5. Meningkatkan publikasi internasional dengan melibatkan peneliti dari luar negeri

4.1.5. Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)

Berdasarkan Animo Program Studi S1 Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro kedepan dimungkinkan untuk mengembangkan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) dan atau kelas diluar kampus utama. Untuk tahap awal Fakultas Hukum akan membuka Program Studi S1 Hukum di PSDKU Kabupaten Rembang pada Tahun 2022.

Program ini dilaksanakan disamping minat calon mahasiswa yang cukup tinggi tersebut adalah juga peran serta Fakultas Hukum dalam pembangunan pendidikan nasional dengan mendekatkan program ke daerah-daerah sehingga calon peserta didik lebih dekat untuk melanjutkan studinya, terutama adalah daerah yang jauh dari kampus utama Universitas Diponegoro.

4.1.6. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa

Untuk menjamin mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran, maka komposisi dosen dan mahasiswa harus terpenuhi secara proporsional. Rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ideal menurut instrument BAN-PT untuk ilmu social adalah 1 : 30.

Dalam pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa skor 4 diperoleh jika $25 \leq RMD \leq$ Rasio Soshum. Rasio dosen terhadap mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro pada tahun 2019 sebesar 1 : 26, dan akami ditingkatkan menjadi 1 : 24 pada Tahun 2024.

4.1.7. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden RI dalam rangka efisiensi birokrasi, Undip sebagai PTN-BH mempunyai otonomi non akademik, salah satunya pengelolaan pendanaan yang berasal dari masyarakat. Di sisi lain ada kecenderungan menurunnya alokasi dana dari pemerintah dari tahun ke tahun, sehingga Undip perlu mempunyai strategi apabila pada saatnya lepas dari

pendanaan pemerintah. Kebijakan ini berdampak pada system tata kelola kepegawaian, dimana alokasi ASN dari tahun ke tahun juga berkurang. Oleh karena itu tata kelola kepegawaian Fakultas Hukum Otomatis mengikuti strategi dan kebijakan Universitas Diponegoro.

4.2. Strategi

Strategi Undip yang dipilih berdasarkan analisis lingkungan/ analisis SWOT pada Bab 1, secara rinci tersaji dalam masing masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi.

4.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Strategi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, meningkatkan mutu prestasi dan daya saing mahasiswa serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik dijabarkan sebagai berikut :

- Meningkatkan tridharma PT dan penjaminan mutu
- Meningkatkan mutu, prestasi, dan daya saing mahasiswa, lulusan, dan institusi
- Meningkatkan *soft skill* lulusan dengan orientasi dan kemampuan *job creator*
- Mengembangkan program pembelajaran dan kerjasama akademik
- Mengembangkan program studi baru sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja

4.2.2. Strategi Bidang Sumberdaya

Strategi dalam bidang sumberdaya dalam rangka pengembangan SDM, tatakelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset dan pengembangan kampus dijabarkan sebagai berikut :

- Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan.
- Membangun sistem pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran terintegrasi berbasis IT.
- Membangun peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuanganMembangun sistem akuntansi penganggaran dan pelaporan terintegrasi berbasis IT
- Membangun peraturan yang berkaitan dengan penganggaran dan akuntansi

- Melakukan efisiensi dan efektifitas anggaran sarana dan prasarana melalui perencanaan pengembangan yang terintegrasi, terkonsolidasi dan berkelanjutan.
- Memusatkan seluruh kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan sampai dengan pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di tingkat Universitas
- Memanfaatkan secara penuh Teknologi Informasi (TI) dalam seluruh kegiatan pengembangan sarana dan prasarana maupun pengadaan barang/ jasa
- Merencanakan sarana dan prasarana yang antisipatif terhadap kebutuhan dan perkembangan

4.2.3. Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

Strategi dalam bidang komunikasi dan bisnis dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha komersil, penguatan komunikasi dan hubungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi dijabarkan sebagai berikut:

- Membangun Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana
- Membentuk unit Koperasi Pegawai Fakultas Hukum
- Melaksanakan investasi melalui Koperasi Pegawai Fakultas Hukum
- Mengoptimalkan sewa tempat untuk kantin Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
- Mengembangkan database alumni terintegrasi
- Meningkatkan pemahaman alumni dan civitas akademika mengenai pentingnya *tracer study*/ alumni
- Meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
- Merencanakan proses bisnis sistem di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta sistem-sistem pendukungnya) yang memperhatikan aspek hubungan antar system
- Mengembangkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung hubungan antar aplikasi yang merupakan implementasi dari system
- Merancang dan mengimplementasikan basis data yang memperhatikan aspek hubungan antar data pada setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan proses bisnis di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta bisnis pendukungnya)
- Memperkuat kapasitas jaringan intranet dan internet kampus dengan meningkatkan kapasitas peralatan dan infrastruktur jaringan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan jaringan untuk meningkatkan utilitas internet kampus
- Meningkatkan sistem transfer pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan

4.2.4. Strategi Bidang Riset Dan Inovasi

Perumusan strategi dalam bidang riset dan inovasi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan berdasarkan pada kondisi-kondisi terkini yang terkait dengan penelitian (baik internal maupun eksternal). Undip memandang peningkatan kualitas dan capaian penelitian dan inovasi merupakan fungsi dari (i) kapasitas sumber daya manusia, (ii) kapasitas infrastruktur (Sarpras) penelitian, dan (iii) kebijakan. Gambar 3.1. menunjukkan faktor penentu kualitas riset dan inovasi. Ketiga komponen tersebut harus dikembangkan secara simultan karena keteringgalan satu komponen dari komponen yang lain akan mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Pengembangan ketiga faktor tersebut pada akhirnya dapat menciptakan atmosfer akademik yang kondusif dan produktif dalam riset dan inovasi.

Strategi dalam bidang riset dan inovasi dalam rangka meningkatkan peningkatan jumlah dan mutu riset pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama riset dan industri serta penguatan inovasi dan pengembangan hasil riset, dijabarkan sebagai berikut :

- Meningkatkan pengelolaan jurnal nasional dan internasional
- Membangun jejaring kerjasama luar negeri melalui para alumni (dosen)
- Mendorong pengembangan kerjasama dengan pendanaan luar negeri
- Mengembangkan kemitraan penelitian dengan lembaga pemerintah maupun pemerintah daerah
- Meningkatkan jumlah dosen yang aktif dalam penelitian, publikasi dan HKI
- Meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian, publikasi dan HKI yang berkualitas
- Meningkatkan akses bagi dosen dalam melakukan penelitian, publikasi dan HKI
- Meningkatkan manajemen/pengelolaan penelitian
- Meningkatkan kerjasama riset.
- Memperkuat inovasi dan mengembangkan hasil riset

4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro menetapkan Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020 - 2024 disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.1. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
Tujuan Strategis 1: Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan Sebagai Agen Perubahan									
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatnya Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1 Akreditasi Institusi	Unggul (Score)						Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
		2 Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	100	100	100	100	100	
		3 Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase			25	25	25	
		4 Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	50	50	50	50	50	
	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0	5 Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	10	11	12	14	15	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
		6 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	30	31	32	33	34	
		7 Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	70	72	73	74	75	
		8 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	10	11	12	15	20	
		9 Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	50	50	50	50	60	
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi	Meningkatnya Reputasi Undip skala Nasional dan Internasional	10 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	13	14	14	15	15	Peningkatan Reputasi Undip
		11 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	7	7	8	8	9	
		12 Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	24	25	26	27	28	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
		13 Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	17	17	17	18	18	
		14 Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	9	9	9	9	9	
		15 Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	10	10	10	10	10	
Tujuan Strategis 2: Mengembangkan dan Merapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional									
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	16 Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	30	40	50	55	60	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi
		17 Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	12	15	17	22	25	
		18 Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	81	10	15	17	17	
		19 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	50	55	60	65	70	
		20 Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	2	3	4	4	5	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
		21 Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal				1	1	
		22 Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit					1	
	Mangkatnya Pendanaan Penelitian dan Punlikasi	23 Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	1	1	2	2	3	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi
		24 Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	
		25 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	9	3	4	5	7	
		26 Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	3	3	3	4	4	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
		27 Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	0,1	0,1	0,1	0,02	0,02	
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	Menguatkan kualitas Riset dan Pengembangan Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)	28 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	27	27	28	30	32	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan
		29 Jumlah Paten	sertifikat paten	0	0	0	0	0	
		30 Jumlah prototipe R & D	prototipe	2	0	0	0	0	
		31 Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	0	0	0	0	0	Catatan: Bidang Ilmu bukan Ilmu Terapan
		32 Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	0	0	0	0	0	
		33 Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	0	0	0	0	0	
		34 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	1	1	1	2	2	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	35 Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	0,52	0,2	0,25	0,3	0,35	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset
		36 Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	3	1	1	1	1	<i>Catatan: Mengapa Target Menurun.?</i> Target 2020 terlalu tinggi, karena KS selama ini dengan Pemerintah/ Lembaga Penegak Hukum, dll
		37 Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	10	11	12	13	14	
		38 Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	
<p>Tujuan Strategis 3: Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kamajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi Terpadu</p>									
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	Meningkatnya jumlah unit dan nilai RGA melalui dana	39 Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program	
				2020	2021	2022	2023	2024		
	internal Undip maupun Endowment Fund								Fund	
		40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	0	0	0	0		0
		41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	1	1	1	1		1
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	70	75	80	85	90	Pengembangan system Informasi
		43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	6	7	8	9	10	
		44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	75	100	100	100	100	
Tujuan Strategis 4: Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain										
Mengkatnya Kualitas Sumberdaya	Meningkatkan Kualitas	45	Jumlah Profesor	persentase	17,27	18,18	19,09	20	20,91	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	Dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	46 Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	22,73	24,55	26,36	27,27	29,09	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
		47 Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	47,27	47,27	48,18	48,18	49,09	
		48 Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	55	60	65	70	75	
		49 Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	01.30	01.26	01.26	01.26	01.26	
		50 Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	2,7	5,4	5,4	5,4	5,4	
		51 Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	2,7	5,4	5,4	5,4	5,4	
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi antar Bidang.	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	52 Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	80	90	95	95	100	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Program
				2020	2021	2022	2023	2024	
		53 Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	80	90	95	95	100	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola
		54 Pengembangan aset	milyar rupiah	0,28	0,85	0,3	0,3	0,3	
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	55 Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
		56 Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	75	85	85	95	100	
		57 Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	75	85	85	95	100	
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	58 Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	0	0	0	0	0	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan
		59 Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	0,29	0,3	0,31	0,32	0,33	
		60 Jumlah investasi	milyar rupiah	0	0	0	0	0	

BAB V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sebagai Fakultas Hukum Yang Progresif Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan Yang Berbasis Riset Berkelas Dunia pada Tahun 2025:

Rencana Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024:

- 1) Peraturan MWA tentang Pedoman dan Mekanisme Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)
- 2) Peraturan MWA tentang Instrumen Penilaian SPI
- 3) Peraturan MWA tentang Pedoman Pengawasan Kinerja Organ dan Unit-Unit Undip
- 4) Peraturan MWA tentang Instrumen / Indikator Keberhasilan Perencanaan Undip 5 (lima) Tahunan (2015-2019; 2020-2024; 2025-2029; 2030-2034; 2035-2039)
- 5) Peraturan MWA tentang Penilaian Kinerja Rektor

Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024:

- 1) Peraturan SA tentang Kebijakan Umum Akademik Universitas Diponegoro
Peraturan MWA tentang Instrumen Penilaian SPI
- 2) Peraturan SA tentang Tata Cara Pemilihan Anggota MWA Undip

Rencana Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024:

- 1) Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Akademik Terbuka /Daring
- 2) Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Dana Abadi
- 3) Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
- 4) Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kekayaan Intektual dan Hilirisasi
- 5) Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Fakultas/Sekolah/PSDKU
- 6) Peraturan Rektor tentang Pembukaan, Penggabungan dan Penutupan Program Studi

- 7) Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
- 8) Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Investasi Dana Undip
- 9) Peraturan Rektor tentang Kode Etik
- 10) Peraturan Rektor tentang Pegawai Undip Non ASN
- 11) Peraturan Rektor tentang Jam Kerja
- 12) Peraturan Rektor tentang Dosen Luar Negeri
- 13) Peraturan Rektor tentang Sistem Kepegawaian
- 14) Peraturan Rektor tentang Studi Lanjut bagi pegawai pelajar yang pendanaannya bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro

Rencana Senat Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024:

- 1) Peraturan Senat tentang Petunjuk Teknis Pemilihan Anggota Senat Fakultas
- 2) Peraturan Senat tentang Petunjuk Teknis Pemilihan Ketua Bagian

Rencana Peraturan Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024:

- 1) Peraturan Dekan tentang Rencana Strtegis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
- 2) Peraturan Dekan tentang Revisi Peraturan Dekan tentang Pengelolaan Lingkungan dan Energi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- 3) Keputusan Dekan tentang Penetapan Buku panduan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- 4) Keputusan Dekan tetng Peraturan Akademik Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
- 5) Keputusan Dekan tentang Manual Prosedur Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

5.2. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Universitas Diponegoro disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di bawah Dekan.

Organ Fakultas Hukum Undip terdiri dari :

- a) Senat Fakultas;

- b) Dekan dan wakil Dekan Fakultas;
- c) Program Studi;
- d) Bagian; dan
- e) Bagian Tata Usaha.

Senat Fakultas Hukum merupakan organ fakultas yang mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan dalam bidang akademik terhadap kegiatan proses belajar mengajar di tingkat Fakultas. Senat Fakultas Hukum terdiri dari :

- a) Ketua Senat Fakultas;
- b) Sekretaris Senat Fakultas;
- c) Anggota Senat Fakultas

Dekan Fakultas Hukum mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerjasama, informasi dan bisnis. Dekan Fakultas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dekan Fakultas diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh dua Wakil Dekan yakni :

- a) Wakil Dekan I bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset dan Inovasi
- b) Wakil Dekan II bidang Sumber Daya, Komunikasi dan Bisnis

Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Wakil Dekan fakultas diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Fakultas Hukum Undip memiliki 4 program studi yakni :

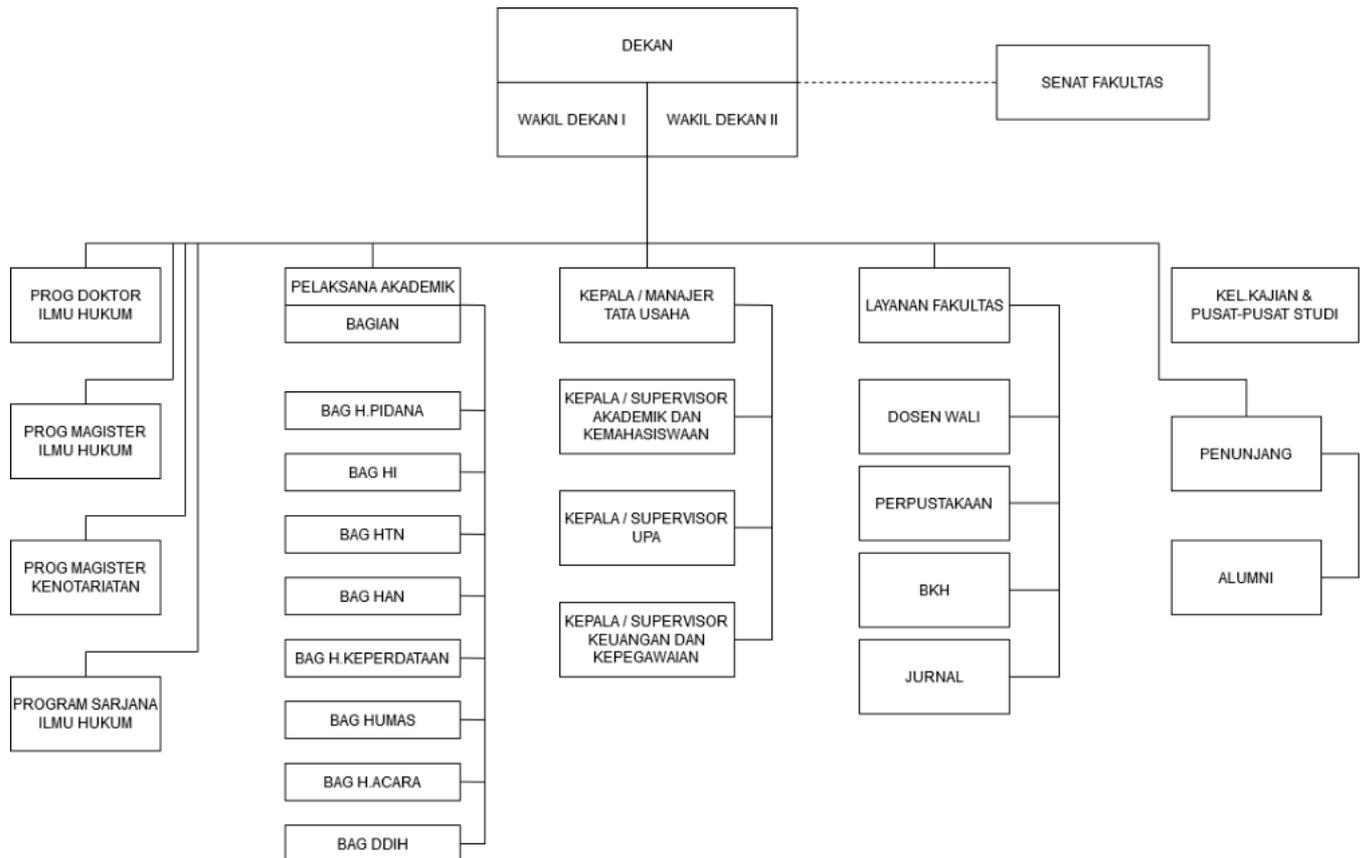
- 1) Program Doktor Ilmu Hukum (PDIH) : dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi
- 2) Program Magister Ilmu Hukum (PMIH) : dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi
- 3) Program Magister Kenotariatan (PMKN) : dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi
- 4) Program Sarjana Ilmu Hukum : dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Hukum Undip memiliki 8 Bagian yang berfungsi untuk mengkoordinasi dalam bidang hukum yang serumpun yakni :

- 1) Bagian Hukum Pidana
- 2) Bagian Hukum Internasional

- 3) Bagian Hukum Tata Negara
- 4) Bagian Hukum Administrasi Negara
- 5) Bagian Hukum Keperdataan
- 6) Bagian Hukum dan Masyarakat
- 7) Bagian Hukum Acara
- 8) Bagian Dasar-Dasar Ilmu Hukum

Tabel 5.1. Organisasi dan tata Kerja Unsur-Unsur dibawah Dekan



5.3. Analisis Resiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020-2024, maka perlu dilakukan analisis risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.4. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

No.	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
1	Akreditasi Institusi Kategori Unggul		
2	Jumlah prodi terakreditasi dengan kategori unggul sebanyak 100%	Telah mengembangkan kelas Internasional	Standar penilaian akreditasi telah terpenuhi
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 25% (Program Studi S1 Hukum)	Kurangnya motivasi pengelola prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya lembaga-lembaga akreditasi internasional • Tingginya biaya akreditasi internasional
4	Jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kurikulum berstandar internasional • Terbatasnya kemampuan bahasa asing staf pengajar 	Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 15%	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha • Rendahnya dukungan dana stimulan berwirausaha bagi mahasiswa 	Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas
6	Jumlah proposal Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang didanai sebanyak 10% dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM 	Pengurangan alokasi belmawa untuk PTN dan PTS seluruh Indonesia

7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 75%	Belum optimalnya monev PBM di masing-masing prodi	Terbatasnya tempat magang mahasiswa
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebanyak 25%	Belum adanya kebijakan yang mewajibkan setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	Daya saing lulusan Perguruan Tinggi lain semakin kompetitif
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 60%	Belum optimalnya lulusan yang memiliki kompetensi dan kurikulum yang sesuai kebutuhan pasar kerja	Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi kejuaraan per tahun	Belum optimalnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi	<ul style="list-style-type: none"> Animo Perguruan Tinggi lain untuk mengikuti kejuaraan semakin meningkat Kompetisi bidang social humaniora khususnya bidang hukum sedikit ragamnya.
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 3 prestasi kejuaraan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya informasi terkait kejuaraan tingkat internasional Masih rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetensi pada tingkat internasional Terbatasnya fasilitas pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi lain memiliki dukungan dan fasilitas bertaraf internasional yang lebih memadai Kualitas tim yang mengikuti kejuaraan semakin meningkat
12	Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 16 orang per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya informasi terkait brand Undip di tingkat internasional Program-program yang ditawarkan kurang menarik minat mahasiswa internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa lebih berminat pada Perguruan Tinggi ASEAN yang memiliki peringkat dunia (QS) yang lebih tinggi
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 18 kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dibangun tidak berkelanjutan Skema kerjasama kurang kreatif 	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak 4 orang	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian maupun pendidikan 	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	Belum optimalnya pelaksanaan	Perguruan Tinggi lain lebih progresif

	sebanyak 3 orang	kerjasama penelitian dan pendidikan dengan mitra di luar negeri	dalam menangkap peluang
--	------------------	-----------------------------------------------------------------	-------------------------

5.3.2. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.5. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah Profesor sebanyak 20,91%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik • Kapasitas dosen dalam mencapai syarat khusus kenaikan kurang • Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit • Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan pengajuan professor semakin berkualitas • Jumlah professor merupakan indikator kinerja PT • Potensi otonomi birokrasi pengajuan professor dan pembiayaan tunjangan professor
2	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor sebanyak 29,09 %	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik • Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit • Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan pengajuan LK semakin berkualitas • Jumlah LK merupakan indikator kinerja PT
3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 sebanyak 49.09%	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi usia tenaga pengajar belum ideal • Rekrutmen dosen baru yang masih konvensional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karir SD Perguruan Tinggi lain lebih terprogram • Jumlah doktor/Sp2 merupakan

			indikator kinerja PT, sehingga kebanyakan PT berusaha memenuhi dengan target yang tinggi
4	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) sebesar 75 %	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen untuk melakukan publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal • Skema kerjasama penelitian dan pengabdian baik dengan institusi pemerintah maupun swasta belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi lain lebih progresif menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi pemerintah maupun swasta
5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1 : 26	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dosen belum terprogram secara optimal • Tenaga dosen ASN semakin berkurang • Pendapatan Undip masih mendasarkan pada sumber mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dosen baru dari pemerintah menurun secara drastis • Otonomi pengelolaan SDM dosen termasuk dalam hal penggajian
6	Persentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 15% dari total tendik Undip	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah tendik dengan jabatan fungsional • Tendik lebih tertarik menduduki jabatan struktural dibandingkan jabatan fungsional 	Adanya kebijakan pemerintah untuk menghapus jabatan struktural eselon 3 dan 4
7	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi sebesar 5,4 % dari total tendik Undip	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi • Biaya untuk memberikan sertifikasi bagi tendik cukup tinggi • Tidak semua pekerjaan di Tendik disyaratkan sertifikasi / Sertendik 	Persyaratan sertifikasi kompetensi dalam jabatan tertentu
8	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas PBM yang tersedia sudah optimal • Siklus pemeliharaan fasilitas terprogram dengan baik 	Tuntutan penggunaan sarana mutakhir dalam PBM

9	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana), tercukupi 100% sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya fasilitas pendukung berstandar internasional • Terbatasnya fasilitas difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas pendukung memanfaatkan jejaring kerjasama • Prasarana sebagai indikator penilaian PT
10	Pengembangan asset Undip sebesar 3.671,07 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan asset secara maksimal • Memaksimalkan Investasi terhadap asset yang dimiliki 	Tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada fakultas relative tinggi
11	Opini laporan Keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hokum berat	<ul style="list-style-type: none"> • Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik 	Tuntutan transparansi dan akuntabilitas anggaran
12	Pelayanan administrasi dan perkantoran tersusun SOP sebanyak 100% di setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung layanan perkantoran belum ideal 	Perguruan Tinggi lain telah memanfaatkan SI dengan optimal
13	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset diharapkan sudah baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat • Perkembangan IT
14	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah		
15	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 1%	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan aset belum maksimal • Investasi belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan jumlah mahasiswa • PT lain menawarkan program pendidikan lebih murah
16	Jumlah dana hasil investasi mencapai		

5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.6 . Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi		
2	Jumlah kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i>		
3	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 1 unit	Belum optimalnya database dan pemetaan terkait unit usaha alumni	Tracer dan jejaring alumni PT lain sudah berjalan
4	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola mencapai 90%	Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi yang terintegrasi pada setiap bidang	PT lain telah menerapkan Sistem Informasi yang terintegrasi
5	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring sebanyak 4 mata kuliah	Masih terbatasnya mata kuliah yang menggunakan sistem daring maupun blended	Munculnya bisnis usaha pembelajaran daring dengan harga yang lebih terjangkau
6	Jumlah laman prodi yang berbahasa Inggris dan update sebanyak 100%	Terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris pengelola laman prodi	Tampilan laman web Perguruan Tinggi lain lebih menarik, update dan informatif

5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.7 . Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir sebanyak 60 sitasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal Kerjasama publikasi masih terbatas 	Publikasi dan kerjasama PT lain telah terprogram

		<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya program terkait peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi 	
2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 25 publikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi belum optimal • Munculnya titik jenuh dalam peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional • Belum ada program pembinaan terkait peneliti pada level fakultas menjadi pada evel nasional dan internasional • Publikasi kegiatan <i>conference</i> masih pada level prosiding internasional bereputasi 	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi lebih tinggi
3	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebanyak 17 publikasi	Animo dosen untuk melakukan publikasi belum optimal	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi lebih tinggi
4	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi 20 publikasi	Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi belum optimal	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi lebih tinggi
5	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI sebanyak 5 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Animo mengelola jurnal kurang • Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Animo dan insentif mengelola jurnal PT lain lebih tinggi
6	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi sebanyak 1 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Animo mengelola jurnal sangat minim • Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Tingginya persyaratan akreditasi jurnal internasional bereputasi
7	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakrediasi sebanyak 1 unit	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan fasilitas laboratorium yang berstandar belum optimal • Jumlah teknisi laboratorium sudah memadai 	Fasilitas laboratorium yang berstandar sudah terpenuhi

		<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Hukum cukup satu laboratorium yang memadai 	
8	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 671 judul	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional lebih rendah	Pertanggungjawaban keuangan yang rigid
9	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional lebih rendah	Pertanggungjawaban keuangan yang rigid
10	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 7 orang	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
11	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 4 judul	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
12	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional sebesar 15,4 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas 	PTNBH lain telah memiliki program kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 32 sertifikat	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan HKI belum optimal	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang berorientasi perolehan HKI lebih terprogram
14	Jumlah paten	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan paten belum ada	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang berorientasi perolehan paten lebih terprogram

15	Jumlah prototipe R & D prototipe	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan R&D belum ada	PT lain sudah melakukan maping penelitian dan pengabdian yang berorientasi perolehan R&D lebih terprogram
16	Jumlah prototipe laik industry	Identifikasi penelitian dan pengabdian yang memiliki relevansi dengan industri belum ada	PT lain sudah melakukan maping penelitian dan hasil pengabdian yang memiliki relevansi dengan industri lebih terprogram
17	Jumlah PUI	Pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan dan sesuai PIP belum ada	<ul style="list-style-type: none"> • PT lain telah melakukan pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan • Program pengembangan PUI dari pemerintah tidak meningkat
18	Jumlah produk yang telah diproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat bersifat kasus hukum / pengembangan hukum progresif 	<ul style="list-style-type: none"> • PT lain telah memproduksi produk-produk unggulan secara terprogram • Hasil penelitian dosen / mahasiswa fakultas hukum tidak merupakan bahan produksi
19	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 2 kegiatan	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional belum optimal	PT lain kompetitif menangkap peluang pengabdian dengan pendanaan nasional
20	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 0,1 Milyar Rupiah	Skema kerjasama dengan indtitusi pemerintah dan swasta masih rendah	Kerjasama PT lain dengan institusi pemerintah dan swasta lebih terprogram
21	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengnan industry sebanyak 1 kerjasama	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industry belum terprogram secara optimal	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industry PT lain telah terstruktur

22	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 10 kerjasama	Skema kerjasama hasil pengabdian dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain belum terprogram secara optimal	Skema kerjasama hasil pengabdian PT lain dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain telah berjalan optimal
23	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebanyak 0,1 Milyar Rupiah	Belum optimalnya skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta	Skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta PT lain telah terprogram

5.4. Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang

Program dan rencana kegiatan dibagi menjadi ke dalam empat bidang yaitu: bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi.

5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Pendidikan Penjaminan Mutu Akademik	Meningkatkan jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul:				
	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Departemen 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Departemen 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Departemen 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Departemen 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Departemen

<p>(LKD), dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP</p>	<p>(LKD), dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP</p>	<p>(LKD), dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP</p>	<p>(LKD), dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP</p>	<p>(LKD), dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BAN-PT</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF dan universitas oleh LP2MP</p>
<p>Meningkatkan Jumlah Prodi terakreditasi Internasional:</p>				
	<p>1. Melakukan benchmarking ke program studi yang telah melaksanakan akreditasi internasional</p> <p>2. Penyusunan Borang Akreditasi</p>	<p>1. Melaksanakan hasil Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun</p> <p>2. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas</p>	<p>1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional</p> <p>2. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prdi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas</p> <p>3. Memperbanyak jumlah prodi</p>	<p>1. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional</p> <p>2. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prdi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas</p> <p>3. Memperbanyak jumlah prodi</p>

			terakreditasi internasional 4. Meningkatkan akreditasi 1 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi internasional	terakreditasi internasional 4. Meningkatkan akreditasi 1 Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi internasional
	Meningkatkan Jumlah Program Studi yang Menawarkan Program Internasional:	Meningkatkan Jumlah Program Studi yang Menawarkan Program Internasional:	Meningkatkan Jumlah Program Studi yang Menawarkan Program Internasional:	Meningkatkan Jumlah Program Studi yang Menawarkan Program Internasional:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 50% pada prodi yang terakreditasi unggul (A) terakreditasi unggul 2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 50% pada prodi yang terakreditasi unggul (A) terakreditasi unggul 2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 50% pada prodi yang terakreditasi unggul (A) terakreditasi unggul 2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 4. Mengembangkan fasilitas kelas internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 50% pada prodi yang terakreditasi unggul (A) terakreditasi unggul 2. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis daring (mooc's) 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar 4. Pembukaan Kelas Internasional Program Studi (S2) Magister Ilmu Hukum 5. Mengembangkan fasilitas kelas internasional
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	Meningkatkan Jumlah mahasiswa Berwirausaha :			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi peluang dan potensi

kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melaksanakan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industry 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 10% dari total mahasiswa	kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melaksanakan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industry 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 11% dari total mahasiswa	kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melaksanakan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industry 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 12% dari total mahasiswa	kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melaksanakan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industry 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 14% dari total mahasiswa	kegiatan kewirausahaan mahasiswa 2. Melaksanakan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi start-up 3. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industry 4. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan 5. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa 6. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 15% dari total mahasiswa
<i>Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti :</i>
1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM	1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM

<p>3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada Mahasiswa</p> <p>4. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 30%</p>	<p>3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada Mahasiswa</p> <p>4. Meningkatkan kualitas proposal PKM</p> <p>5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 5%</p>	<p>3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada Mahasiswa</p> <p>4. Meningkatkan kualitas proposal PKM</p> <p>5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 8%</p>	<p>3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada Mahasiswa</p> <p>4. Meningkatkan kualitas proposal PKM</p> <p>5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 8%</p>	<p>3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada Mahasiswa</p> <p>4. Meningkatkan kualitas proposal PKM</p> <p>5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 10%</p>
<p>Meningkatkan Jumlah Mahasiswa lulus tepat waktu :</p>				
<p>1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa</p> <p>3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan Monev PBM</p> <p>4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen</p> <p>5. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 70% dari total lulusan per tahun</p>	<p>1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa</p> <p>3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan Monev PBM</p> <p>4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen</p> <p>5. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 60% dari total lulusan per tahun</p>	<p>1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa</p> <p>3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan Monev PBM</p> <p>4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen</p> <p>5. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 65% dari total lulusan per tahun</p>	<p>1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa</p> <p>3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan Monev PBM</p> <p>4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen</p> <p>5. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 70% dari total lulusan per tahun</p>	<p>1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa</p> <p>3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan Monev PBM</p> <p>4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian / pengabdian dosen</p> <p>5. Meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar 75% dari total lulusan per tahun</p>
<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi:</p>				

<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas 3. jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 10% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas 3. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 15% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas 3. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 15% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas 3. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 20% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi 2. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi/fakultas 3. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 25% dari total lulusan per tahun
<p><i>Meningkatkan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</i></p>	<p><i>Meningkatkan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</i></p>	<p><i>Meningkatkan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</i></p>	<p><i>Meningkatkan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</i></p>	<p><i>Meningkatkan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan :</i></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 5. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 50% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 5. Membuat unit job creativity 6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 40% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 5. Meningkatkan peran unit job creativity 6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 40% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 5. Meningkatkan peran unit job creativity 6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 50% dari total lulusan per tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi 2. Melakukan magang di industri dan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah 3. Melakukan tracer study bagi para alumni 4. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi 5. Meningkatkan peran unit job creativity 6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 40% dari total lulusan per tahun
Peningkatan Reputasi Undip	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan 2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan 2. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan 2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan 3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi 4. Memberikan

<p>penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara</p> <p>5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 13 prestasi kejuaraan per tahun</p>	<p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi nasional</p> <p>5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional</p> <p>6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 14 prestasi kejuaraan per tahun</p>	<p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi nasional</p> <p>5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional</p> <p>6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 14 prestasi kejuaraan per tahun</p>	<p>penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi nasional</p> <p>6. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional</p> <p>7. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi kejuaraan per tahun</p>	<p>penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi nasional</p> <p>6. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional</p> <p>7. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 15 prestasi kejuaraan per tahun</p>
<p>Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional :</p>	<p>Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional :</p>	<p>Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional :</p>	<p>Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional :</p>	<p>Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional :</p>
<p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional</p> <p>2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan</p> <p>3. Memfasilitasi tim/delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh juara</p> <p>5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional</p>	<p>1. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan</p> <p>2. Memfasilitasi tim/delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri</p> <p>3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh juara</p> <p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional</p> <p>5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional</p>	<p>1. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan</p> <p>2. Memfasilitasi tim/delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri</p> <p>3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh juara</p> <p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional</p> <p>5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional</p>	<p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional</p> <p>2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan</p> <p>3. Memfasilitasi tim/delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh juara</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional</p> <p>6. Meningkatkan jumlah</p>	<p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional</p> <p>2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan</p> <p>3. Memfasilitasi tim/delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh juara</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional</p> <p>6. Meningkatkan jumlah</p>

sebanyak 7 prestasi kejuaraan per tahun	sebanyak 2 prestasi kejuaraan per tahun	sebanyak 2 prestasi kejuaraan per tahun	prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 2 prestasi kejuaraan per tahun	prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 3 prestasi kejuaraan per tahun
Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional	Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional	Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional	Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional	Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional
<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN Menyelenggarakan <i>summer-course</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN Menyelenggarakan <i>summer-course</i> Menyelenggarakan sit-in-study Menambah double/join degree dengan mitra PT di LN Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) Menyelenggarakan program <i>summer-course</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 15 orang 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN Menyelenggarakan <i>summer-course</i> Menyelenggarakan sit-in-study Menambah double/join degree dengan mitra PT di LN Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) Menyelenggarakan program <i>summer-course</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 15 orang 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN Menyelenggarakan <i>summer-course</i> Menyelenggarakan sit-in-study Menambah double/join degree dengan mitra PT di LN Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) Menyelenggarakan program <i>summer-course</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 16 orang 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pameran dan pengenalan terkait dengan branding Undip melalui expo pendidikan di LN Menyelenggarakan <i>summer-course</i> Menyelenggarakan sit-in-study Menambah double/join degree dengan mitra PT di LN Memberikan skema beasiswa kepada mahasiswa internasional (S2 by research) Menyelenggarakan program <i>summer-course</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 16 orang
Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :	Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :	Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :	Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :	Meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :
<ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat kolaborasi pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat kolaborasi pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat kolaborasi pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat kolaborasi pendidikan

<p>kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT lain di DN/LN Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama 	<p>dengan PT di DN/LN</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama 	<p>dengan PT di DN/LN</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama 	<p>dengan PT di DN/LN</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama 	<p>dengan PT di DN/LN</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama
<p>Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendatangkan dosen / peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya 9 orang 	<p>Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendatangkan dosen / peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen / peneliti tamu Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya 2 orang 	<p>Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendatangkan dosen / peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen / peneliti tamu Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya 3 orang 	<p>Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendatangkan dosen / peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu 	<p>Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendatangkan dosen / peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mendatangkan professional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu

			dari DN bergelar doktor sedikitnya 3 orang	dari DN bergelar doktor sedikitnya 4 orang
Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN :	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN :	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN :	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN :	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting professor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara 6. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 10 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting professor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara 6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia 7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 1 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting professor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara 6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia 7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 2 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting professor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara 6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia 7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 2 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan International Conference 2. Menyelenggarakan kegiatan visiting professor 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara 6. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia 7. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 3 orang

5.4.2. Bidang Sumber Daya

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Meningkatkan Jumlah Profesor	Meningkatkan Jumlah Profesor	Meningkatkan Jumlah Profesor	Meningkatkan Jumlah Profesor	Meningkatkan Jumlah Profesor
	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas Meningkatkan jumlah professor mencapai 17,27% dari total keseluruhan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas Meningkatkan jumlah professor mencapai 18,18% dari total keseluruhan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas Meningkatkan jumlah professor mencapai 19,09% dari total keseluruhan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas Meningkatkan jumlah professor mencapai 20% dari total keseluruhan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 lektor kepala Menyelenggarakan sosialisasi kepangkatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas Meningkatkan jumlah professor mencapai 20,91% dari total keseluruhan dosen
	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor	Meningkatkan jumlah lektor kepala bergelar doktor
	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK Melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas Melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala Melakukan monitoring dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala Melakukan monitoring dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala Melakukan monitoring dan evaluasi

<p>pendampingan untuk percepatan lektor kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar doktor menjadi 22,73% dari total keseluruhan dosen 	<p>monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar doktor menjadi 24,55% dari total keseluruhan dosen 	<p>perkembangan lektor kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar doktor menjadi 26,36% dari total keseluruhan dosen 	<p>perkembangan lektor kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar doktor menjadi 27,27% dari total keseluruhan dosen 	<p>perkembangan lektor kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menambah jumlah lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar doktor menjadi 29,09% dari total keseluruhan dosen
<p>Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip 5. Membuat kebijakan penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip 5. Pembinaan kepegawaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip 5. Pembinaan kepegawaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip 5. Pembinaan kepegawaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang keilmuan S3 di masing-masing fakultas 4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip 5. Pembinaan kepegawaian

<p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 47,47% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 47,47% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 48,18% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 48,18% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 49,09% dari total keseluruhan dosen</p>
<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p>
<p>1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan seara berkals ditingkat departemen/fakultas</p> <p>3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun</p> <p>4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 55% capaian kinerja dosen memenuhi 16sks sesuai</p>	<p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan seara berkals ditingkat departemen/fakultas</p> <p>3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun</p> <p>4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 60% capaian kinerja dosen memenuhi 16sks sesuai</p>	<p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan seara berkals ditingkat departemen/fakultas</p> <p>3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun</p> <p>4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 65% capaian kinerja dosen memenuhi 16sks sesuai</p>	<p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan seara berkals ditingkat departemen/fakultas</p> <p>3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun</p> <p>4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 70% capaian kinerja dosen memenuhi 16sks sesuai</p>	<p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan seara berkals ditingkat departemen/fakultas</p> <p>3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun</p> <p>4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebanyak 75% capaian kinerja dosen memenuhi 16sks sesuai</p>

komposisi	komposisi	komposisi	komposisi	komposisi
<i>Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</i>	<i>Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</i>	<i>Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</i>	<i>Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</i>	<i>Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, professional, dan kerjasama dengan instansi pemerintnah maupun swasta 4. Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:30 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, professional, dan kerjasama dengan instansi pemerintnah maupun swasta 4. Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:26 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, professional, dan kerjasama dengan instansi pemerintnah maupun swasta 4. Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1: 25 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, professional, dan kerjasama dengan instansi pemerintnah maupun swasta 4. Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:25 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar doktor 2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3 3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, professional, dan kerjasama dengan instansi pemerintnah maupun swasta 4. Meningkatkan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:24
<i>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</i>	<i>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</i>	<i>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</i>	<i>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</i>	<i>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan maping dan assessment tendik sesuai kebutuhan jabatan 2. Menyelenggarakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan 2. Menyelenggarakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan 2. Menyelenggarakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan 2. Menyelenggarakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan 2. Menyelenggarakan

<p>pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional Meningkatkan presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 2,7% dari total keseluruhan tendik 	<p>pelatihan jabatan fungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 5,4% dari total keseluruhan tendik 	<p>pelatihan jabatan fungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 5,4% dari total keseluruhan tendik 	<p>pelatihan jabatan fungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 5,4% dari total keseluruhan tendik 	<p>pelatihan jabatan fungsional</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional Meningkatkan presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 5,4% dari total keseluruhan tendik
<p>Meningkatkan Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi</p>
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan maping kompetensi tendik di tiap-tiap unit Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi Meningkatkan persentase tendik bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 2,7% dari total keseluruhan tendik 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi Penempatan tendik sesuai kompetensi Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi Meningkatkan persentase tendik bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 5,4 % dari total keseluruhan tendik 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi Penempatan tendik sesuai kompetensi Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi Meningkatkan persentase tendik bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 5,4 % dari total keseluruhan tendik 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi Penempatan tendik sesuai kompetensi Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi Meningkatkan persentase tendik bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 5,4 % dari total keseluruhan tendik 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi Penempatan tendik sesuai kompetensi Menambah jumlah tendik yang bersertifikasi kompetensi Meningkatkan persentase tendik bersertifikasi kompetensi menjadi sebesar 5,4 % dari total keseluruhan tendik

Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :	Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :	Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :	Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :	Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional / Digitalisasi Perpustakaan 2. Membangun system perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan tamu Undip 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Implementasi system single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional / Digitalisasi Perpustakaan 2. Mengembangkan system informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan tamu Undip 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Meningkatkan system single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional / Digitalisasi Perpustakaan 2. Mengembangkan system informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan tamu Undip 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Meningkatkan system single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional / Digitalisasi Perpustakaan 2. Mengembangkan system informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan tamu Undip 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Meningkatkan system single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional / Digitalisasi Perpustakaan 2. Mengembangkan system informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan tamu Undip 4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Meningkatkan system single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan

	sebesar 80% dari keseluruhan sarana yang dimiliki	baik dan up to date sebesar 90% dari keseluruhan sarana yang dimiliki	baik dan up to date sebesar 95% dari keseluruhan sarana yang dimiliki	baik dan up to date sebesar 95% dari keseluruhan sarana yang dimiliki	baik dan up to date sebesar 100% dari keseluruhan sarana yang dimiliki
	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana):	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana):	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana):	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana):	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana):
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Menyediakan sport center berstandar internasional 3. Menyediakan fasilitas pendukung(kantin, system safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 80% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetrc, dan Fasilitas Difabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan sport center berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung(kantin, system safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 90% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetrc, dan Fasilitas Difabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan sport center berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung(kantin, system safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 95% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetrc, dan Fasilitas Difabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan sport center berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung(kantin, system safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 95% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetrc, dan Fasilitas Difabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan sport center berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung(kantin, system safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 100% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetrc, dan Fasilitas Difabel
Peningkatan kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan
	1. Melakukan monitoring dan	1. Melakukan monitoring dan	1. Melakukan monitoring dan	1. Melakukan monitoring dan	1. Melakukan monitoring dan

<p>evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) guna mencapai adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan - guna standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) guna mencapai adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan - guna standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) guna mencapai adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan - guna standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) guna mencapai adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan - guna standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) guna mencapai adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan - guna standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<i>Meningkatkan Pelaanan Administrasi dan Perkantoran</i>	<i>Meningkatkan Pelaanan Administrasi dan Perkantoran</i>	<i>Meningkatkan Pelaanan Administrasi dan Perkantoran</i>	<i>Meningkatkan Pelaanan Administrasi dan Perkantoran</i>	<i>Meningkatkan Pelaanan Administrasi dan Perkantoran</i>
<p>1. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 75% dari total layanan</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 85% dari total layanan</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 85% dari total layanan</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 95% dari total layanan</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 100% dari total layanan</p>
<i>Ketepatan Penyampaian Laporan</i>	<i>Ketepatan Penyampaian Laporan</i>	<i>Ketepatan Penyampaian Laporan</i>	<i>Ketepatan Penyampaian Laporan</i>	<i>Ketepatan Penyampaian Laporan</i>
<p>1. Melaksanakan laporan secara triwulan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh universitas – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi tim IT</p> <p>2. Ketepatan</p>	<p>1. Melaksanakan laporan secara triwulan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh universitas – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi tim IT</p> <p>2. Ketepatan</p>	<p>1. Melaksanakan laporan secara triwulan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh universitas – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi tim IT</p> <p>2. Ketepatan</p>	<p>1. Melaksanakan laporan secara triwulan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh universitas – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi tim IT</p> <p>2. Ketepatan</p>	<p>1. Melaksanakan laporan secara triwulan sesuai peraturan yang ditetapkan oleh universitas – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data</p> <p>2. Meningkatkan kompetensi tim IT</p> <p>2. Ketepatan</p>

	Penyampaian Laporan mencapai 75% dari waktu yang diberikan	Penyampaian Laporan mencapai 85% dari waktu yang diberikan	Penyampaian Laporan mencapai 85% dari waktu yang diberikan	Penyampaian Laporan mencapai 95% dari waktu yang diberikan	Penyampaian Laporan mencapai 100% dari waktu yang diberikan
--	------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

5.4.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Program	Cara Pencapaian Program per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis	<i>Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Prgram Kampus</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Prgram Kampus</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Prgram Kampus</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Prgram Kampus</i>	<i>Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Prgram Kampus</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan alumni Fakultas Hukum Undip 2. Pembekalan calon wisudawan, narasumber dari alumni 3. Mahasiswa magang ditempat alumni 4. Penyertaan suaham alumni pada bisnis Fakultas Hukum Undip 5. Meningkatkan jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan alumni Fakultas Hukum Undip 2. Pembekalan calon wisudawan, narasumber dari alumni 3. Mahasiswa magang ditempat alumni 4. Penyertaan suaham alumni pada bisnis Fakultas Hukum Undip 5. Meningkatkan jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan alumni Fakultas Hukum Undip 2. Pembekalan calon wisudawan, narasumber dari alumni 3. Mahasiswa magang ditempat alumni 4. Penyertaan suaham alumni pada bisnis Fakultas Hukum Undip 5. Meningkatkan jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan alumni Fakultas Hukum Undip 2. Pembekalan calon wisudawan, narasumber dari alumni 3. Mahasiswa magang ditempat alumni 4. Penyertaan suaham alumni pada bisnis Fakultas Hukum Undip 5. Meningkatkan jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan alumni Fakultas Hukum Undip 2. Pembekalan calon wisudawan, narasumber dari alumni 3. Mahasiswa magang ditempat alumni 4. Penyertaan suaham alumni pada bisnis Fakultas Hukum Undip 5. Meningkatkan jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 1 unit
Pengembangan sistem informasi terintegrasi	<i>Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola</i>	<i>Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola</i>	<i>Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola</i>	<i>Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola</i>	<i>Meningkatkan jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan bidang-bidang yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan sistem informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan sistem informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan sistem informasi yang

<p>memerlukan aplikasi sistem informasi yang terintegrasi</p> <p>2. Membuat sistem informasi yang terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna</p> <p>3. Meningkatkan persentase pemanfaatan sistem informasi yang menunjang tata kelola sebesar 70% dari semua bidang</p>	<p>yang terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna</p> <p>2. Meningkatkan persentase pemanfaatan sistem informasi yang menunjang tata kelola sebesar 75% dari semua bidang</p>	<p>yang terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna</p> <p>2. Meningkatkan persentase pemanfaatan sistem informasi yang menunjang tata kelola sebesar 80% dari semua bidang</p>	<p>yang terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna</p> <p>2. Meningkatkan persentase pemanfaatan sistem informasi yang menunjang tata kelola sebesar 85% dari semua bidang</p>	<p>terintegrasi dan mudah diaplikasikan oleh semua pengguna</p> <p>2. Meningkatkan persentase pemanfaatan sistem informasi yang menunjang tata kelola sebesar 90% dari semua bidang</p>
<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring</p>	<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring</p>	<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring</p>	<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring</p>	<p>Meningkatkan jumlah mata kuliah pembelajaran daring</p>
<p>1. Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring</p> <p>2. Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring menjadi sebanyak 6 mata kuliah</p> <p>3. Membuat sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik</p> <p>4. Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring</p>	<p>1. Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring menjadi sebanyak 3 mata kuliah</p> <p>2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik</p> <p>3. Mengimplementasikan kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring</p>	<p>1. Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring menjadi sebanyak 3 mata kuliah</p> <p>2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik</p> <p>3. Mengevaluasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring</p>	<p>1. Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring menjadi sebanyak 4 mata kuliah</p> <p>2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik</p>	<p>1. Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring menjadi sebanyak 4 mata kuliah</p> <p>2. Meningkatkan sistem dan jaringan koneksi yang mempunyai kualitas baik</p>
<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang</p>	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang</p>	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang</p>	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang</p>	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang</p>

<i>berbahasa inggris dan update</i>	<i>berbahasa inggris dan update</i>	<i>berbahasa inggris dan update</i>	<i>berbahasa inggris dan update</i>	<i>berbahasa inggris dan update</i>
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan kemampuan berbahasa inggris petugas dan kemampuan pengelola laman Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik Meningkatkan jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 75% dari keseluruhan prodi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update Meningkatkan jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update Meningkatkan jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update Meningkatkan jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update Meningkatkan jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100% dari keseluruhan prodi

5.4.4. Bidang Riset dan Inovasi

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	<i>Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir</i>	<i>Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir</i>	<i>Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir</i>	<i>Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir</i>	<i>Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir</i>
	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi	1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi

<p>2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi</p> <p>3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/Maritim/Tropis</p> <p>4. Optimalisasi sistem penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (SIP3MU)</p> <p>5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar fakultas</p> <p>6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW)</p> <p>7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 30 sitasi per lima tahun</p>	<p>2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi</p> <p>3. Meningkatkan roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/Maritim/Tropis</p> <p>4. Meningkatkan sistem penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (SIP3MU)</p> <p>5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas</p> <p>6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW)</p> <p>7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 40 sitasi per lima tahun</p>	<p>2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi</p> <p>3. Meningkatkan roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/Maritim/Tropis</p> <p>4. Meningkatkan sistem penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (SIP3MU)</p> <p>5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas</p> <p>6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW)</p> <p>7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 50 sitasi per lima tahun</p>	<p>2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi</p> <p>3. Meningkatkan roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/Maritim/Tropis</p> <p>4. Menguatkan sistem penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (SIP3MU)</p> <p>5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas</p> <p>6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW)</p> <p>7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 55 sitasi per lima tahun</p>	<p>2. Meningkatkan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi</p> <p>3. Meningkatkan roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas Undip/Indonesia atau Negara Kepulauan/Maritim/Tropis</p> <p>4. Menguatkan sistem penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (SIP3MU)</p> <p>5. Menambah jumlah kelompok kolaborasi riset antar fakultas</p> <p>6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW)</p> <p>7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 60 sitasi per lima tahun</p>
Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
1. Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas

dosen-dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi	menjadi peneliti level nasional dan peneliti level nasional	menjadi peneliti level nasional dan peneliti level nasional	menjadi peneliti level nasional dan peneliti level nasional	menjadi peneliti level nasional dan peneliti level nasional
2. Menyusun roadmap untuk peningkatan jumlah peneliti	2. Memfasilitasi indeksasi	2. Memfasilitasi indeksasi	2. Memfasilitasi indeksasi	2. Memfasilitasi indeksasi
3. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level fakultas menjadi peneliti level nasional dan peneliti level internasional	3. Menyelenggarakan conference pada jurnal internasional bereputasi			
4. Memfasilitasi indeksasi	4. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi	4. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi	4. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi	4. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi
5. Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	5. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN
6. Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen	6. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun	6. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun	6. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun	6. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun
7. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi	7. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala	7. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala	7. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala	7. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala
8. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN	8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional			
9. Kewajiban publikasi				

<p>guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 12 publikasi</p>	<p>bereputasi sebesar 15 publikasi</p>	<p>bereputasi sebesar 17 publikasi</p>	<p>bereputasi sebesar 22 publikasi</p>	<p>bereputasi sebesar 25 publikasi</p>
<p><i>Meningkatkan jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi</i></p>				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi

<p>dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Penyusunan kebijakan kewajinan publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 81 publikasi</p>	<p>dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 10 publikasi</p>	<p>dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 15 publikasi</p>	<p>dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 17 publikasi</p>	<p>dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 17 publikasi</p>
<i>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi</i>	<i>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi</i>	<i>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi</i>	<i>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi</i>	<i>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi</i>
<p>1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen</p> <p>2. Mendorong kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 50 publikasi</p>	<p>1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen</p> <p>2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 10 publikasi</p>	<p>1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen</p> <p>2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 15 publikasi</p>	<p>1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen</p> <p>2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 18 publikasi</p>	<p>1. Melakukan kewajiban publikasi di jurnal nasional terakreditasi per-semester 1 kali bagi setiap dosen</p> <p>2. Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 20 publikasi</p>
<i>Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</i>	<i>Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</i>	<i>Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</i>	<i>Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</i>	<i>Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI</i>

<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi Memberikan insentif pengelola jurnal Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 2 jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi Memberikan insentif pengelola jurnal Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 3 jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi Memberikan insentif pengelola jurnal Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 4 jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi Memberikan insentif pengelola jurnal Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 4 jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan dan fasilitasi jurnal yang belum terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal open access Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal terakreditasi Memberikan insentif pengelola jurnal Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI menjadi 5 jurnal
<p><i>Meningkatkan jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</i></p>	<p><i>Meningkatkan jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</i></p>	<p><i>Meningkatkan jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</i></p>	<p><i>Meningkatkan jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</i></p>	<p><i>Meningkatkan jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan dan fasilitasi jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk dipersiapkan menjadi jurnal Menyelenggarakan pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi Memberikan insentif penguatan pengelolaan jurnal internasional bereputasi

	<p>4. Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal</p>	<p>4. Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal</p>	<p>4. Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal</p>	<p>4. Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal</p>	<p>4. Pemberian insentif pengelola jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi menjadi 1 jurnal</p>
	Meningkatkan jumlah ruang lingkup laboratrium yang terakreditasi				
					<p>1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas laboratorium yang berstandar</p> <p>2. Menguatkan manajemen pengelolaan laboratorium</p> <p>3. Meningkatkan jumlah ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi sebanyak 1 unit</p>
Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Meningkatkan Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian</p>	<p>1. Menyelenggarakan sosialisasi pendanaan riset nasional</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal penelitian</p>

<p>pendanaan nasional</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional</p> <p>4. Meningkatkan jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 1 judul penelitian</p>	<p>pendanaan nasional</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional</p> <p>4. Meningkatkan jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 1 judul penelitian</p>	<p>pendanaan nasional</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional</p> <p>4. Meningkatkan jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 2 judul penelitian</p>	<p>pendanaan nasional</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional</p> <p>4. Meningkatkan jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 2 judul penelitian</p>	<p>pendanaan nasional</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal penelitian pendanaan nasional</p> <p>4. Meningkatkan jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 3 judul penelitian</p>
<p>Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional / joint research dengan pendanaan internasional</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional / joint research dengan pendanaan internasional</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional / joint research dengan pendanaan internasional</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional / joint research dengan pendanaan internasional</p>	<p>Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional / joint research dengan pendanaan internasional</p>
<p>1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru</p> <p>2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 9 dosen</p>	<p>1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru</p> <p>2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 3 dosen</p>	<p>1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru</p> <p>2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 4 dosen</p>	<p>1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru</p> <p>2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 5 dosen</p>	<p>1. Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru</p> <p>2. Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 7 dosen</p>
<p>Meningkatkan jumlah</p>				

	<i>judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional</i>	<i>judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional</i>	<i>judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional</i>	<i>judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional</i>	<i>judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional Meningkatkan jumlah judul roiset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research sebanyak 3 judul 	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional Meningkatkan jumlah judul roiset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research sebanyak 3 judul 	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional Meningkatkan jumlah judul roiset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research sebanyak 3 judul 	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional Meningkatkan jumlah judul roiset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research sebanyak 4 judul 	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan program joint research ke lembaga funding source internasional baru Memfasilitasi dosen yang melaksanakan joint research internasional Meningkatkan jumlah judul roiset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research sebanyak 4 judul
Pengatan Kualitas Riset dan Pengembangan	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)
	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pendaftaran HKI Melakukan kerjasama dengan DJKI Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 27 sertifikat HKI 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pendaftaran HKI Melakukan kerjasama dengan DJKI Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 25 sertifikat HKI 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pendaftaran HKI Melakukan kerjasama dengan DJKI Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 27 sertifikat HKI 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pendaftaran HKI Melakukan kerjasama dengan DJKI Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 30 sertifikat HKI 	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi pendaftaran HKI Melakukan kerjasama dengan DJKI Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 32 sertifikat HKI

	<i>Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</i>	<i>Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</i>	<i>Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</i>	<i>Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</i>	<i>Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip) sebanyak 1 kegiatan dalam 1 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip) sebanyak 1 kegiatan dalam 1 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip) sebanyak 1 kegiatan dalam 1 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip) sebanyak 2 kegiatan dalam 2 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pendanaan pengabdian masyarakat nasional Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Menyelenggarakan pelatihan reviewer proposal pendanaan pengabdian pendanaan nasional Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip) sebanyak 2 kegiatan dalam 2 tahun
Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	<i>Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri</i>	<i>Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri</i>	<i>Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri</i>	<i>Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri</i>	<i>Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT 	<ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT 	<ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT 	<ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT 	<ol style="list-style-type: none"> Memperbanyak penggunaan sumber daya intelektual Undip oleh institusi/swasta/PT

<p>lain</p> <p>2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 3 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>lain</p> <p>2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 1 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>lain</p> <p>2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 1 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>lain</p> <p>2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 1 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>lain</p> <p>2. Memperbanyak kerjasama hasil-hasil pengabdian masyarakat melalui pengenalan dan promosi produk</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 1 kerjasama dalam 1 tahun</p>
<p><i>Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain</i></p>				
<p>1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri</p> <p>2. Melakukan hilirasasi riset</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri</p> <p>2. Melakukan hilirasasi riset</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 5 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri</p> <p>2. Melakukan hilirasasi riset</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 7 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri</p> <p>2. Melakukan hilirasasi riset</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 8 kerjasama dalam 1 tahun</p>	<p>1. Memperbanyak kerjasama riset dengan institusi dan industri</p> <p>2. Melakukan hilirasasi riset</p> <p>3. Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain sebanyak 10 kerjasama dalam 1 tahun</p>

BAB VII. PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/ evaluasi bagi semua Program Studi dilingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kelembagaan demikian halnya dengan target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya bisa bersama sama dilaksanakan oleh Fakultas Hukum Universitas Diponegoro demi mewujudkan Visi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro menjadi Fakultas Hukum yang Progresif berdasarkan Nilai - Nilai Pancasila Menuju Pengembangan Keilmuan yang Berbasis Riset Berkelas Dunia Tahun 2025, serta untuk menghadapi ancaman dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan dan revolusi industry 4.0.